KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II

"SOSIALISASI DAN EDUKASI PENTINGNYA SURVEILANS KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT DATUK KOTA DUMAI"

Disusun oleh :

Nama	**: Deddy Kurnia, A.Md. Kep**
NIP	**: 19931119 202504 1 001**
Jabatan	**: Epidemiolog Kesehatan Terampil**
Instansi	**: Puskesmas Bumiayu Kota Dumai**
Angkatan	**: XXVI**
Kelompok	**: 1**
NDH	**: A26.1.8**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Sosialisasi dan edukasi pentingnya surveilans kesehatan pada masyarakat di kelurahan bukit datuk kota dumai
NAMA	:	Deddy Kurnia, A.Md. Kep
NIP	:	19931119 20254 1 001
PANGKAT/GOL.	:	Pengatur/ II
JABATAN	:	Epidemiolog Kesehatan Terampil
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXVI/1
NDH	:	A26.1.8

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

COACH	PENGUJI
LEO AGUST FERNANDO,S.KOM., M.M	ARYO FERNANDES, S.Si, M.M.
NIP. 19860809 201402 1 004	NIP. 19850112 201001 1 020

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P.
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 14 November 2025

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025

JUDUL	: SOSIALISASI DAN EDUKASI PENTINGNYA SURVEILANS KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT DATUK KOTA DUMAI
NAMA	: DEDDY KURNIA, A.Md. Kep
NIP	: 19931119 202504 1 001
PANGKAT/GOL.	: PENGATUR / II
JABATAN	: EPIDEMIOLOG KESEHATAN TERAMPIL
INSTANSI	: PUSKESMAS BUMIAYU KOTA DUMAI
ANGKATAN/KELOMPOK	: 26/1
NDH	: A26.1.8

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
LEO AGUST FERNANDO,S.KOM., M.M	DEDDY KURNIA, A. Md. Kep
NIP. 19860809 201402 1 004	NIP. 19931119 202504 1 001
PENGUJI	MENTOR
ARYO FERNANDES, S.Si, M.M	dr. IVANNY OCTOVIANTY
NIP. 19850112 201001 1 020	NIP. 19791025 200904 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “sosialisasi dan edukasi pentingnya surveilans kesehatan pada masyarakat di kelurahan bukit datuk kota dumai” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan 26 Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Leo Agust Fernando, S.KOM., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
2. Ibu dr. Ivanny Octovianty selaku Kepala Puskesmas Bumi Ayu dan selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Aryo Fernandes, S.Si, M.M sebagai penguji yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
4. Bapak Aga Muhaimin, A.Md selaku Kepala Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai yang dengan senantiasa membantu saya dalam mengerjakan aktualisasi ini.
5. Seluruh staf Puskesmas Bumi Ayu yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
6. Seluruh staf Kelurahan Bukit Datuk yang telah memberikan bantuan, pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
7. Ketua RT, Kader Kelurahan Bukit Datuk dan semua masyarakat kelurahan bukit datuk yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis.
8. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala dukungan yang telah diberikan baik secara moril maupun materil.

9. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Dumai Golongan II Angkatan 26 kelompok I atas kerja sama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Dumai, 14 November 2025

Penulis

Deddy Kurnia, A. Md. Kep

NIP. 19931119 202504 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN..... viii

BAB I. PENDAHULUAN..... **1**

a. LATAR BELAKANG..... 1

b. MAKSUD DAN TUJUAN 2

c. RUANG LINGKUP..... 3

BAB II. PROFIL INSTANSI DAN PESERTA **4**

a. PROFIL INSTANSI 4

b. PROFIL PESERTA..... 14

BAB III. RINGKASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **17**

a. DESKRIPSI CORE ISU 17

b. ANALISIS CORE ISU 20

c. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU 22

BAB IV. CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 23

a. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 23

b. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI..... 24

c. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK) 34

d. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU 35

e. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU 39

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... **40**

a. KESIMPULAN 40

b. REKOMENDASI 41

LAMPIRAN 42

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1. JUMLAH PENDUDUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUMI AYU TAHUN 2022 7

TABEL 2. JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUMI AYU TAHUN 2022 11

TABEL 3. JUMLAH SDM PUSKESMAS BUMI AYU TAHUN 2022 12

TABEL 4. PENETAPAN CORE ISU METODE USG 24

TABEL 5. SKOR SKALA METODE USG..... 25

TABEL 6. ANALISIS CORE ISU METODE APKL 26

TABEL 7. SKOR SKALA METODE APKL 27

TABEL 8. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI..... 30

TABEL 9. MATRIK REKAPITULASI PELAKSANAAN HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK) 38

TABEL 10. RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 1. GEDUNG PUSKESMAS BUMI AYU 4

GAMBAR 2. PETA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUMI AYU

KEC. DUMAI SELATAN 7

GAMBAR 3. STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BUMI AYU 13

GAMBAR 4. PROFIL PESERTA 14

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Lampiran 1.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-1
2. **Lampiran 2.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2
3. **Lampiran 3.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-3
4. **Lampiran 4.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan cita - cita dan mewujudkan tujuan negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), perlu dibangun Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat. Sesuai dengan Pasal 10 Undang - Undang tersebut di atas, ASN memiliki fungsi sebagai: (a) pelaksana kebijakan publik; (b) pelayan publik; dan (c) perekat dan pemersatu bangsa.

Dalam mewujudkan cita - cita tersebut perlu adanya fondasi yang kuat dalam menjalankan sistem pemerintahan yang baik, bersih dan berkualitas. Hal tersebut didukung pula oleh sumber daya manusia yang berintegritas salah satunya dengan sistem pembelajaran yang baik. Maka untuk membentuk sosok PNS yang profesional dilaksanakanlah pembinaan melalui jalur Pelatihan Dasar CPNS (latsar CPNS). Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), yang dimaksud Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Didalam pelatihan ini dipadukan pembelajaran klasikal dan non-klasikal di tempat pelatihan serta ditempat kerja, yang memungkinkan peserta mampu untuk menginternalisasi, menerapkan dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habituasi), peserta dibekali dengan nilai - nilai dasar yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat. Nilai - nilai Dasar PNS tersebut disingkat sebagai BerAKHLAK yang berdefinisi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,

dan Kolaboratif yang diharapkan dapat di terapkan penulis pada tempat kerjanya yakni Epidemiolog Kesehatan Terampil di Puskesmas Bumiayu Kota Dumai.

Undang - undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Peran ASN di bidang kesehatan adalah mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas di pusat - pusat pelayanan kesehatan yang ada seperti rumah sakit milik pemerintah dan pusat kesehatan masyarakat yaitu puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya akses kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya di wilayah kerjanya, puskesmas diatur kembali dengan peraturan menteri kesehatan yang baru yaitu permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang puskesmas.

Permenkes Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan menegaskan bahwa surveilans merupakan komponen penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Oleh karena itu, peran Epidemiolog Terampil di Puskesmas sangat strategis, khususnya dalam pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan data epidemiologi untuk mendukung kebijakan kesehatan. Namun, dalam praktiknya masih dijumpai berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya surveilans, keterbatasan data yang valid, serta lemahnya kolaborasi lintas sektor. Kondisi ini dapat menghambat upaya deteksi dini dan respon cepat terhadap masalah kesehatan masyarakat.

Dengan landasan hukum yang kuat dan pengamalan nilai dasar BerAKHLAK, rancangan aktualisasi ini disusun untuk memperkuat peran epidemiolog dalam meningkatkan mutu surveilans dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit di wilayah kerja Puskesmas Bumiayu Kota Dumai.

B. Tujuan

Adapun tujuan rancangan aktualisasi yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman CPNS akan nilai - nilai dasar PNS BerAKHLAK, meliputi nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
2. Meningkatkan komitmen CPNS untuk menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap pekerjaannya sehingga terjadi perubahan kinerja menjadi lebih baik, lebih profesional, berkomitmen, beretika, dan berintegrasi, serta dapat menjalankan fungsinya sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik serta perekat dan pemersatu bangsa.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam aktualisasi ini yaitu:

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah di susun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah selama hari kerja, yakni sejak tanggal 20 September 2025 – 31 Oktober 2025.
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Gambar 1. Gedung Puskesmas Bumi Ayu



Sumber: Google Gambar

1. VISI, MISI DAN TATA NILAI

Visi : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu.

Misi :

1. Meningkatkan mutu pelayanan prima
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral, lintas program dan peran serta masyarakat dalam menurunkan angka kematian ibu, angka kamatian bayi dan anak balita, meminimalisir gizi buruk dan meningkatkan harapan hidup.
4. Meningkatkan pengetahuan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

Tata Nilai

"BerAKHLAK

- Berorientasi Pelayanan
  Berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat
- Akuntabel
  Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan
- Kompeten
  Terus belajar dan membangun kapabilitas
- Harmonis
  Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal
  Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif
  Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan
- Kolaboratif
  Membangun kerjasama yang sinergis

Kebijakan Mutu

a. Kepala puskesmas dan seluruh penanggung jawab UKP dan penggung jawab UKM wajib berpartisipasi dalam program mutu/kinerja puskesmas dan keselamatan pasien mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
b. Para pimpinan wajib melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan program mutu dan keselamatan pasien yang di selenggarakan di seluruh jajaran puskesmas.
c. Tata nilai dalam menyediakan pelayanan baik UKP maupun UKM disepakati bersama dan menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.
d. Kebijakan mutu dan tata nilai puskesmas dalam memberikan pelayanan disusun secara bersamaan dan dituangkan dalam pedoman mutu dan kinerja.
e. Pedoman mutu dan perencanaan mutu/kinerja disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan puskesmas.
f. Perencanaan mutu di susun oleh seluruh jajaran puskesmas ABCD dengan pendekatan multidisiplin dan dikoordinasikan oleh penanggung jawab manajemen mutu.
g. Perencanaan mutu/kinerja meliputi perencanaan mutu/kinerja manajemen, perencanaan mutu/kinerja UKM dan perencanaan mutu pelayanan klinis.

h. Perencanaan mutu/kinerja manajemen.

2. GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat, disingkat puskesmas, adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Dumai Nomor 118/Dinkes/2020 tentang Pemberian Izin Operasional kepada Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai, Puskesmas Bumi Ayu merupakan salah satu puskesmas perkotaan yang berada di Kecamatan Dumai Selatan dengan wilayah kerjanya terdiri dari 3 kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Bumi Ayu
2. Kelurahan Bukit Datuk
3. Kelurahan Ratu Sima

Selain itu Puskesmas Bumi Ayu mempunyai 3 poskeskel yang menjadi perpanjangan tangan puskesmas dalam melayani seluruh masyarakat yang ada di wilayah kerjanya tersebut.

B. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Puskesmas Bumi Ayu mempunyai Luas Wilayah 62.5 Km^2 yang terdiri dari 3 Kelurahan yaitu :

- Kel. Bumi Ayu : 4.6 KM^2
- Kel. Ratu Sima : 38.0 KM^2
- Kel. Bukit Datuk : 19.9 KM^2

Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Ayu Kecamatan Dumai Selatan



Sumber: Profil Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2022

Dari peta diatas terlihat bahwa Puskesmas Bumi Ayu terletak di Kecamatan Dumai Selatan dengan tiga kelurahan yaitu : Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Ratu Sima dan Kelurahan Bukit datuk.

Pada tahun 2022 wilayah Kerja Puskesmas Bumi Ayu mempunyai jumlah penduduk sebanyak 38.944 jiwa yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1: Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu tahun 2022

No	Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1.	Bumi Ayu	16	3.296	11.352
2.	Bukit Datuk	26	3.862	12.848
3.	Ratu Sima	19	4.495	14.744
Puskesmas Bumi Ayu		**64**	**11.653**	**38.944**

Sumber: Data Profil Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2022

Puskesmas Bumi Ayu yang mempunyai 3 kelurahan binaan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Bukit Timah
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Jayamukti
- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Bintan dan Kel. Teluk Binjai
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Datuk

Adapun batas – batas wilayah perkelurahannya sebagai berikut :

1. Kelurahan Bumi Ayu
   - ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Bukit Datuk
   - ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Jaya Mukti
   - ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Bintan dan Teluk Binjai
   - ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Timah
2. Kelurahan Ratu Sima
   - ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Purnama
   - ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Rimba Sekampung
   - ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Pangkalan Sesai & STDI
   - ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Datuk
3. Kelurahan Bukit Datuk
   - ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Bukit Timah
   - ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Bumi Ayu
   - ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Ratu Sima
   - ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Timah

3. SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi sarana puskesmas dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu sampai dengan tahun 2022 yang tercatat di Puskesmas Bumi Ayu adalah sebagai berikut.

a. Puskesmas Induk : 1 Unit

Beralamatkan di Jalan Budi Utomo Kelurahan Bumi Ayu

b. Poskeskel : 3 Unit

a) Poskeskel Bumi Ayu

Terletak di Kelurahan Bumi Ayu dan terdapat satu orang bidan kelurahan.

b) Poskeskel Bukit Datuk

Terletak di Kelurahan Bukit Datuk jalan Tunas Muda BTN Rawa Sari dan terdapat satu orang bidan kelurahan.

c) Poskeskel Ratu Sima

Terletak di Kelurahan Ratu Sima jalan Sidorejo dan terdapat satu orang bidan kelurahan.

c. Posyandu Balita : 18 Buah

a) Kelurahan Bumi Ayu mempunyai 5 posyandu balita diantaranya yaitu:

- Posyandu Pias di Jl. Gunung Merapi
- Posyandu Terubuk di Jl. Seulawah
- Posyandu Balida di Jl. Celincing
- Posyandu Bunga Mekar di Jl. Panca Karya
- Posyandu Mekarsari di Jl. Perintis

b) Kelurahan Bukit Datuk mempunyai 6 posyandu balita diantaranya yaitu:

- Posyandu Kamboja 3 di Jl. Bukit Datuk Lama Gg. Attaubah
- Posyandu Aster di Jl. Bukit Datuk Lama
- Posyandu Asparagus di Jl. Tunas Muda BTN Rawasari
- Posyandu Mutiara Hati di Jl. Baruna
- Posyandu Lili di Jl. Beringin Patra
- Posyandu Bunga Tanjung di Bunga Tanjung

c) Kelurahan Ratu Sima mempunyai 7 posyandu balita diantaranya yaitu:

- Posyandu Melati di Jl. Cengkeh
- Posyandu Sempurna di Jl. Minasari
- Posyandu Cempaka di Jl. Musholla UKA
- Posyandu Bahagia di Jl. Bahagia
- Posyandu Maharatu di Aula Kantor Lurah Ratu Sima
- Posyandu Kencana di Jl. Listik
- Posyandu Teratai di Jl. Sidorejo Gg. Dermawan

d. Posyandu Usila : 7 Buah

a) Kelurahan Bumi Ayu mempunyai 2 posyandu usila diantaranya yaitu:

- Posyandu Usila Segar Waras di Jl. Gunung Merbabu
- Posyandu Usila Bayu Sejahtera di Jl. Gunung Merapi

b) Kelurahan Bukit Datuk mempunyai 2 posyandu usila diantaranya yaitu:
- Posyandu Usila Bugar di BTN Rawasari
- Posyandu Usila Senja Ceria di Jl. Baruna

c) Kelurahan Ratu Sima mempunyai 3 posyandu usila diantaranya yaitu:
- Posyandu Usila Permaisuri I di Jl. Musholla UKA
- Posyandu Usila Permaisuri II di Jl. Cengkeh
- Posyandu Usila Permaisuri III di Jl. Listrik

e. Rumah Sakit Swasta : 2 Unit

a) Rumah Sakit Pertamina Dumai di Komperta Pertamina Bukit Datuk

b) Rumah Sakit Graha Yasmine di Jl. Marlan Jaya Kel. Bukit Datuk

f. Balai Pengobatan Swasta : 2 Unit

a) Balai Pengobatan Shafa Medicare di Jl. Kelakap 7 Kel. Ratu Sima

b) Klinik 26 di Jl. Raya Bukit Datuk

g. Praktek Dokter Swasta : 7 Unit

a) Dokter Gigi Syari di Jl. Ahmad Yani No.28 Kel. Bukit Datuk

b) Dokter Andes di Jl. S. Hasanuddin Kel. Ratu Sima

c) Dokter Nuke H di Jl. S. Hasanuddin No.35 A Ratu Sima

d) Dokter Linna Chandra (Praktek bersama Dokter Sp. Patologi Anatomi) Jl. S. Hasanuddin, Simp. Sei.Teras Darat Kel. Ratu Sima

e) Dokter Catur Wulan Sari Jl. Ahmad Yani Kel. Ratu Sima

h. Praktek Mandiri Bindan : 13 Unit

1) Bidan Azizah Jl. S.Hasanuddin Gg. Murni Kel. Ratu Sima

2) Bidan Suantini Jl. Melayu Gg. Selamat No. 21 Kel. Ratu Sima

3) Bidan R. Dona Fitri Illahi Jl. Gunung Merapi Kel.Bumi Ayu

4) Bidan Sumita Barus Jl. Sukosari Ujung Kel. Bukit Datuk

5) Bidan Sri Hastuti Jl. Diponegoro No.27 Kel. Bukit Datuk

6) Bidan Syawalia di Jl. S. Hasanuddin Kel. Ratu Sima

7) Bidan Masrida di Jl. Panca Karya Kel. Bumi Ayu

8) Bidan Irma Yeni di Jl. Panca Karya Kel. Bumi Ayu

9) Bidan Nensi Erita di Jl. Markisa Kel. Ratu Sima

10) Bidan Suci Pradilla, SST di Jl. Ahmad Yani Kel. Ratu Sima

11) Bidan Sri Kurnia Jl. Meranti Darat Kel. Ratu Sima

12) Bidan Siti Aisyah Tri Kurnia Ningsih, Jl. Sidorejo Gg. Darmawan Kel. Ratu Sima

13) Bidan Iin Sumarni, Jl. Meranti II Kel. Ratu Sima

i. Apotek : 3 Buah

a) Apotik Dumai Farma di Jl. Ahmad Yani Kel. Ratu Sima
b) Apotik Saka Jaya di Jl. S. Hasanuddin Kel. Ratu Sima
c) Apotik Jaya Medika di Jl. S. Hasanuddin Kel. Ratu Sima

❖ **Toko Obat : 2 Buah**

a) Toko Obat Sinar Medica di Jl. Gunung Merapi Kel. Bumi Ayu
b) Toko Obat Hidayah di Jl. Ahmad Yani Kel. Ratu Sima

j. Mobil Ambulance : 1 Unit

k. Sepeda Motor Dinas : 1 Unit

4. AKSES PELAYANAN KESEHATAN

a. Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan Rawat Jalan tahun 2022 di Puskesmas adalah 30.556 kunjungan yang terdiri dari:

Tabel 2. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Bumi Ayu tahun 2022

No	Keterangan	L	P	L + P
1.	JKN	8.852	14.516	23.368
2.	Gratis/Umum	3.006	4.192	7.198
Jumlah		11.858	18.708	30.556

Sumber: Data Profil Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2022

5. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Bumi Ayu telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapis gigi dan mulut, ahli gizi, laboratorium dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan pelayanan kesehatan. Jenis dan jumlah tenaga di Puskesmas Bumi Ayu tahun 2022 sebanyak 90 orang yang terdiri dari 83 orang PNS & 7 orang TKS.

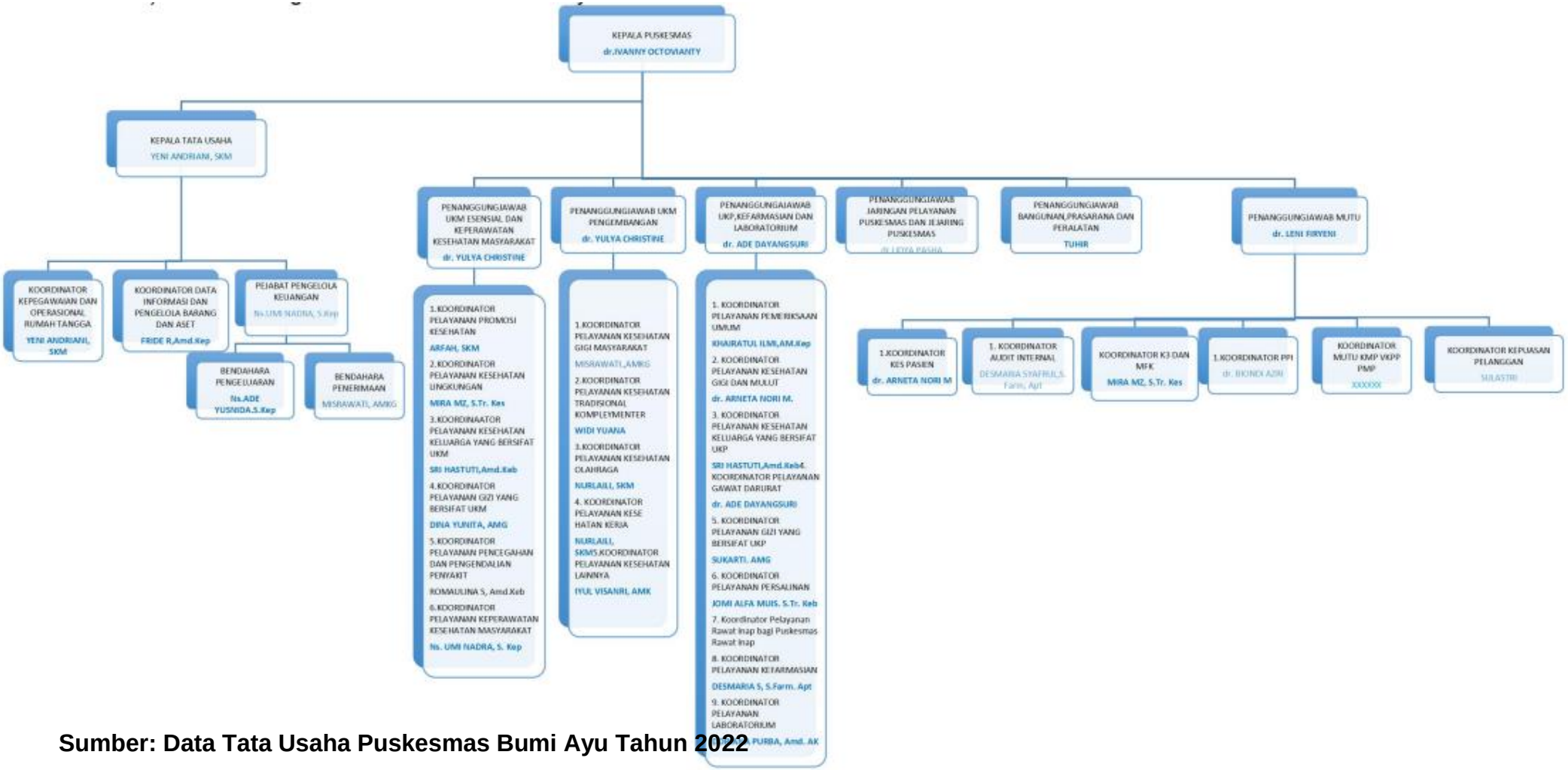
Tabel 3. Jumlah SDM Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	PNS	Non PNS	Jumlah	Ket
1	Dokter Umum	7	0	7	
2	Dokter Gigi	2	0	2	
3	Perawat	19	0	19	
4	Perawat Gigi	3	0	3	
5	Bidan	30	0	30	
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	0	5	
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	0	1	
8	Tenaga Gizi	2	0	2	
9	Tenaga Analis	3	0	3	
10	Tenaga Kefarmasian	3	0	3	
11	Pengemudi Ambulan	0	1	1	
12	Pengadmistrasian Umum	8	0	8	
13	Tenaga Keamanan	0	2	2	
14	Tenaga Kebersihan	0	3	3	
Jumlah		83	7	90	

Sumber: Data Tata Usaha Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2024

6. Struktur Organisasi

Gambar 3. Struktur Organisasi Puskesmas Bumi Ayu



Sumber: Data Tata Usaha Puskesmas Bumi Ayu Tahun 2022

B. Profil Peserta

Gambar 4. Profil Peserta



Sumber: Penulis

Nama	: Deddy Kurnia, A. Md. Kep
NIP	: 19931119202504 1 001
Tempat/Tanggal Lahir	: Dumai, 19 November 1993
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Jabatan	: Epidemiolog Kesehatan Terampil
Instansi	: Puskesmas Bumi Ayu
Email	: deddykurnia1993@gmail.com

Tugas dan Fungsi Epidemiolog Kesehatan Terampil di Puskesmas :

1. Tugas Pokok

Epidemiolog Kesehatan Terampil di Puskesmas memiliki tugas utama melakukan pengamatan, analisis, dan pelaporan masalah kesehatan masyarakat berbasis data melalui kegiatan surveilans, penyelidikan epidemiologi, serta kajian pola penyakit. Secara umum, tugasnya adalah:

a. Melaksanakan surveilans epidemiologi di wilayah kerja puskesmas.
b. Melakukan penyelidikan epidemiologi bila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah.

c. Mengelola, menganalisis, dan melaporkan data kesehatan rutin maupun insidental.
d. Memberikan rekomendasi program pencegahan dan pengendalian penyakit.
e. Melakukan edukasi dan advokasi terkait hasil kajian epidemiologi kepada lintas program maupun lintas sektor.

2. Fungsi

Fungsi epidemiolog kesehatan terampil di puskesmas lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Surveilans Kesehatan

- Mengumpulkan data penyakit menular & tidak menular, faktor risiko, serta masalah kesehatan lainnya.
- Mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data untuk mendeteksi tren penyakit.
- Menyampaikan informasi hasil surveilans kepada pimpinan puskesmas dan dinas kesehatan.

b. Penyelidikan Epidemiologi (PE)

- Melaksanakan PE bila terjadi kasus luar biasa (misalnya DBD, keracunan, atau penyakit menular tertentu).
- Mengidentifikasi sumber penularan, pola sebaran, serta kelompok rentan.
- Memberikan rekomendasi intervensi cepat untuk pengendalian KLB/wabah.

c. Pengelolaan Data & Informasi

- Menyusun basis data epidemiologi puskesmas.
- Membuat analisis mingguan, bulanan, dan tahunan.
- Melaporkan hasil analisis ke Dinas Kesehatan (contoh: SKDR, laporan bulanan penyakit).

d. Dukungan Program Puskesmas

- Memberikan masukan berbasis data untuk program imunisasi, gizi, promkes, KIA, dan pengendalian penyakit.
- Membantu penentuan prioritas masalah kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
- Memberikan informasi untuk perencanaan kegiatan intervensi kesehatan.

e. Penyuluhan & Advokasi

- Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya surveilans, pencegahan penyakit, dan perilaku hidup bersih sehat.
- Mengkomunikasikan hasil kajian epidemiologi kepada lintas sektor (kelurahan, sekolah, tokoh masyarakat) untuk mendukung upaya kesehatan masyarakat.

3. Dasar Hukum

Tugas dan fungsi ini berpedoman pada:

1. Permenkes RI Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan.
2. Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas (peran puskesmas dalam surveilans dan respon cepat).
3. PermenPAN-RB Nomor 25 Tahun 2016 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Adapun penulis mendeskripsikan isu tentang **: Rendahnya Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat terhadap Surveilans Kesehatan di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai**

a) Kondisi saat ini

Surveilans adalah kegiatan mengamati, mengumpulkan, mencatat, menganalisis, dan menyebarkan informasi tentang penyakit atau masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat secara terus - menerus. Sederhananya, surveilans itu seperti “sistem radar” di bidang kesehatan. surveilans dipakai untuk mendeteksi lebih awal bila ada penyakit yang meningkat jumlahnya, agar bisa segera dicegah atau ditangani sebelum menimbulkan masalah yang lebih besar. Saat ini di Puskesmas Bumiayu Kota Dumai melakukan pelaporan data surveilans menggunakan dua metode pelaporan yaitu SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) dan juga EBS (Event Based Surveilance).

SKDR adalah sistem yang dibuat Kementerian Kesehatan RI untuk mendeteksi secara dini adanya peningkatan penyakit menular atau kejadian luar biasa (KLB), cara kerjanya adalah puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan melaporkan jumlah kasus penyakit menular tertentu setiap minggu ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota, lalu diteruskan ke tingkat provinsi dan pusat. Sedangkan EBS adalah surveilans berbasis kejadian, yaitu pemantauan informasi tentang adanya dugaan kejadian penyakit, klaster, atau ancaman kesehatan dari berbagai sumber, bukan hanya laporan resmi bisa berasal dari masyarakat, media massa, media sosial, tokoh masyarakat, sekolah, atau laporan informal lainnya.

Rendanya tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat mengenai pentingnya surveilans kesehatan masih menjadi faktor utama penyebab tidak tepat sasarannya program pencegahan penyakit. Banyak masyarakat yang

beranggapan bahwa pelaporan penyakit tidak perlu dilakukan jika kondisi tidak parah, atau cukup mengandalkan pengobatan tradisional. Minimnya edukasi kesehatan juga membuat masyarakat kurang memahami bahwa setiap laporan penyakit, baik ringan maupun berat, berkontribusi penting dalam pemetaan epidemiologi.

Akibatnya, data yang terkumpul di Puskesmas seringkali tidak lengkap atau tidak sesuai dengan situasi sebenarnya di lapangan. Hal ini terlihat dari laporan SKDR dan EBS yang dilaporkan tim surveilans puskesmas bumiayu Kota Dumai hanya berdasarkan daftar kunjungan ke poliklinik Puskesmas Bumiayu, Poskelkel, Rumah Sakit, Posyandu, dan beberapa Praktik dokter dan bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bumiayu Kota Dumai. Sedangkan dari lintas sektor lain seperti Kelurahan, sekolah dan perusahaan serta tokoh masyarakat lainnya belum optimal bahkan nihil. Berikut data tentang sumber pelaporan penyakit melalui sistem SKDR di Puskesmas Bumiayu.

Tabel 5. Pelaporan Penyakit Berpotensi Wabah di SKDR Puskesmas Bumiayu Minggu 32 sampai Minggu 35.

MINGGU 32	POLI	POSKESKEL	RS SWASTA	PRAKTIK MANDIRI	LAP MASYARAKAT	JUMLAH
DBD	1	-	2	-	-	3
PNEUMONIA	-	-	-	-	-	0
DIARE	6	-	1	-	-	7
GHPR	3	-	-	-	-	3
CAMPAK	-	-	-	-	-	0
ISPA	55	-	-	-	-	55
MINGGU 33	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	-	-	4	-	-	2
PNEUMONIA	-	-	-	-	-	0
DIARE	2	1	-	1	-	4
GHPR	3	-	1	1	-	5
CAMPAK	-	-	-	-	-	0

ISPA	**54**	**1**	**8**	**3**	**-**	**66**
MINGGU 34	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	**-**	**-**	**1**	**-**	**-**	**1**
PNEUMONIA	**-**	**-**	**1**	**-**	**-**	**1**
DIARE	**12**	**3**	**-**	**1**	**-**	**16**
GHPR	**3**	**1**	**-**	**-**	**-**	**4**
CAMPAK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**
ISPA	**52**	**1**	**12**	**2**	**-**	**67**
MINGGU 35	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	**-**	**-**	**3**	**-**	**-**	**3**
PNEUMONIA	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1**
DIARE	**7**	**2**	**-**	**2**	**-**	**11**
GHPR	**4**	**-**	**-**	**1**	**-**	**5**
CAMPAK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**
ISPA	**45**	**1**	**3**	**-**	**-**	**49**
JUMLAH	**248**	**10**	**36**	**11**	**0**	**303**

Setelah menjalankan tugas sebagai CPNS mulai dari Bulan Juni tahun 2025 sampai dengan Bulan Agustus tahun 2025 ada permasalahan terkait surveilans di puskesmas yaitu: Rendahnya Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat terhadap Surveilans Kesehatan di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai.

b) Dampak dan Para pihak yang Terkena Dampak Tersebut Jika Isu Tidak di Selesaikan

Dampak dari kondisi ini adalah lemahnya sistem deteksi dini dan respon cepat terhadap penyakit, terutama penyakit menular. Ketika data surveilans tidak akurat, maka risiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) lebih tinggi karena kasus yang muncul tidak segera terdeteksi. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan beban biaya kesehatan, dan mengancam derajat kesehatan masyarakat.

Pihak yang terdampak dari isu ini adalah:

- Masyarakat, karena berpotensi terpapar penyakit menular akibat keterlambatan deteksi dini.
- Puskesmas, karena sulit menyusun program yang tepat sasaran tanpa data yang akurat.
- Dinas Kesehatan, karena menerima laporan wilayah yang tidak mencerminkan kondisi riil di lapangan.

c) Keterkaitan Isu Dengan Substansi Mata Pelatihan Dasar

Keterkaitannya dengan Manajemen ASN/Smart ASN adalah bahwa seorang epidemiolog harus mampu berorientasi pada pelayanan dengan memberikan edukasi yang tepat, akuntabel dalam penyajian data, serta kompeten dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana dan mudah dipahami. Dalam konteks Smart ASN, isu ini berkaitan dengan dimensi “Serving” (melayani masyarakat dengan baik) dan “Networking” (membangun hubungan yang efektif dengan masyarakat sebagai sumber data kesehatan).

B. ANALISIS CORE ISSUE

Berdasarkan deskripsi isu “rendahnya pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap surveilans kesehatan di kelurahan bukit datuk kota dumai“ disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Kurangnya Sosialisasi dan Edukasi dari petugas epidemiolog kesehatan di kelurahan bukit datuk kota dumai
2. Rendahnya Literasi Kesehatan Masyarakat yang menganggap gejala penyakit ringan tidak perlu dilaporkan
3. Kurangnya pemanfaatan media komunikasi untuk menyampaikan informasi surveilans

Dari beberapa faktor penyebab yang ada di atas, maka penulis melakukan pemilihan penyebab core isu yang dianggap perlu dicarikan solusinya. Dari analisis core isu tersebut, penulis akan melakukan analisis lanjutan menggunakan table APKL dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) berikut ini adalah analisis isu dengan metode APKL.

Keterangan kriteria APKL:

- A (Aktual) : Isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan.
- P (Problematik) : Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks dan perlu segera dicarikan solusi.
- K (Kekhalayakan) : Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak dan berdampak luas.
- L (Kelayakan) : Isu tersebut masuk akal, realistis, dan relevan untuk dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab.

Tabel 6. Analisis Core Isu Metode APKL

No.	Isu	Skor				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Kurangnya Sosialisasi dan Edukasi dari petugas epidemiolog kesehatan di kelurahan bukit datuk kota dumai	4	4	4	4	16	1
2.	Rendahnya Literasi Kesehatan Masyarakat di kelurahan bukit datuk yang menganggap gejala penyakit ringan tidak perlu dilaporkan.	4	4	4	3	15	2
3.	Kurangnya pemanfaatan media komunikasi untuk menyampaikan informasi surveilans	4	3	4	3	14	3

Keterangan:

A : Aktual

A : Problematik

K : Kekhalayakan

L : Layak

Tabel 7. Skor Skala APKL

Skala	Aktual	Problematik	Kekhalayakan	Layak
5	Sangat Mendesak	Sangat Kompleks	Sangat Luas	Sangat Realistis
4	Mendesak	Kompleks	Luas	Realistis
3	Cukup Mendesak	Cukup Kompleks	Cukup Luas	Cukup Realistis
2	Kurang Mendesak	Kurang Kompleks	Kurang Luas	Kurang Realistis
1	Sangat Kurang Mendesak	Sangat Kurang Kompleks	Sangat Kurang Luas	Sangat Kurang Realistis

Berdasarkan Analisis APKL diatas, diketahui bahwa faktor penyebab dari isu Rendahnya Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat terhadap Surveilans Kesehatan di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai tersebut adalah Kurangnya Sosialisasi dan Edukasi dari petugas epidemiolog kesehatan di kelurahan bukit datuk kota dumai.

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan merujuk pada faktor penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core isu tersebut di atas adalah **“ Sosialiasasi dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai”**. Gagasan tersebut terkait dengan materi pembelajaran Manajemen ASN yaitu etika publik dan kode etik ASN yang bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dengan melakukan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan untuk meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Membuat video sosialisasi tentang epidemiologi kesehatan
3. Membuat leaflet tentang pentingnya surveilans kesehatan
4. Mengunggah video edukasi tentang epidemilogi kesehatan ke media sosial puskesmas
5. Melaksanakan penyuluhan tentang surveilans kesehatan
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada kegiatan aktualisasi ini penulis melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan nilai–nilai berAKHLAK dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan landasan teoritis yang digunakan, maka penulis telah membuat 6 (Enam) kegiatan guna mengimplementasikan *core issue* tersebut dengan kesamaan *output* hasil yaitu Sosialiasasi dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai. Berikut disampaikan 6 (Enam) kegiatan sebagai pelaksanaan dari adanya *core issue* tersebut:

Tabel 8. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor					
2	Membuat video sosialisasi tentang epidemiologi kesehatan					
3	Membuat leaflet tentang pentingnya surveilans kesehatan					
4	Mengunggah video edukasi tentang epidemilogi kesehatan ke media sosial puskesmas					
5	Melaksanakan penyuluhan tentang surveilans kesehatan					
6	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Dalam menulis laporan pelaksanaan aktualisasi, Penulis menyertakan Matrik Pelaksanaan Aktualisasi sebagai berikut :

Unit Kerja	:	Epidemiolog Kesehatan Terampil, UPT Puskesmas Bumiayu Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat terhadap Surveilans Kesehatan di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai 2. Keterbatasan Sumber Daya dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bumiayu Kota Dumai 3. Belum Optimalnya Hasil Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai
Isu yang Diangkat	:	Rendahnya Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat terhadap Surveilans Kesehatan di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Sosialiasasi dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai

Tabel 9. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Menyiapkan draf materi dan jadwal konsultasi dengan mentor.	Terlaksananya draf materi dan jadwal konsultasi.	• **Berorientasi Pelayanan:** Memahami kebutuhan Mentor untuk memberikan arahan terbaik. • **Akuntabel:** Bertanggung jawab menyampaikan rancangan dengan transparan. • **Kolaboratif:** Membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan Mentor.	1. Mentor	Tidak	-	Bertujuan berkonsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.
		2. Melakukan konsultasi dan memaparkan rancangan gagasan	Notulensi hasil konsultasi, foto dokumentasi, dan rekaman arahan dari Mentor.	• **Kolaboratif:** Berdiskusi secara aktif dengan Mentor untuk mencapai tujuan bersama. • **Harmonis:** Menjalin komunikasi yang efektif dan terbuka dengan Mentor untuk membangun hubungan kerja yang baik. • **Loyal:** Menjunjung tinggi arahan dan masukan dari	1. Mentor	Tidak	-	Bertujuan berkonsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				pimpinan demi keselarasan tujuan organisasi.				
		3. Meminta masukan dan persetujuan dari mentor	Lembar persetujuan yang ditandatangani Mentor.	• **Akuntabel:** Memastikan setiap langkah mendapat persetujuan dan dapat dipertanggung jawabkan. • **Berorientasi Pelayanan:** Menyesuaikan rancangan berdasarkan kebutuhan dan harapan pimpinan. • **Kolaboratif:** Berdiskusi secara aktif dengan Mentor untuk mencapai tujuan bersama.	1. Mentor	Tidak	-	Bertujuan mendapat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.
2.	Membuat Video Sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan	1. Menyusun naskah video sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan	Draft naskah video sosialisasi	• **Kompeten**: isi materi sesuai ilmu epidemiologi dan kebutuhan masyarakat. • **Akuntabel**: data yang digunakan benar dan bisa dipertanggung jawabkan. • **Berorientasi Pelayanan**: bahasa dibuat sederhana agar masyarakat mudah paham.	1. Mentor 2. Tim Surveilans	Ya	Menyepakati standar konten & teknis bersama	Bertujuan untuk menyusun naskah video sosialisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		2. Perekaman dan editing video sederhana	Video hasil rekaman	• **Adaptif**: memanfaatkan teknologi editing sesuai kebutuhan. • **Kolaboratif**: bekerja sama dengan rekan untuk pengambilan gambar. • **Akuntabel**: memastikan kualitas gambar/suara baik sebelum dipublikasikan.	1. Admin Puskesmas	Ya	Menyepakati standar konten & teknis bersama	Bertujuan untuk merekam dan melakukan pengeditan video sosialisasi.
		3. Konsultasi hasil dengan mentor	Video final yang siap dipublikasikan	• **Harmonis**: menerima masukan dengan sikap terbuka dan menjaga hubungan baik. • **Kompeten**: memperbaiki video sesuai masukan mentor**.** • **Loyal**: mengikuti arahan pimpinan demi mendukung program puskesmas.	1. Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk mendapatkan hasil video sosialisasi yang bagus dan informatif.
3.	Membuat Leaflet tentang	1. Mendesain konten leaflet tentang	Draft leaflet tentang surveilans kesehatan	• **Kompeten**: dapat membuat desain yang menarik dan informatif. **Akuntabel**: isi leaflet sesuai	1. Mentor 2. Admin Puskesmas	Ya	Koordinasi isi & desain agar	Bertujuan untuk mendesain isi dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
	Surveilans Kesehatan	surveilans kesehatan		data resmi dan dapat dipertanggung jawabkan. **Loyal**: dapat mendukung program surveilans yang telah diatur kementerian kesehatan	3. Tim Surveilans		sesuai kebutuhan	konten leaflet.
		2. Memvalidasi isi leaflet dengan mentor dan tim promkes puskesmas	Leaflet tentang surveilans kesehatan tervalidasi	• **Kolaboratif**: bekerja bersama tim promkes untuk mendapatkan hasil leaflet yang menarik dan informatif. **Harmonis**: menjaga komunikasi dengan rekan kerja secara sopan. **Akuntabel**: memastikan isi leaflet benar dan dapat dipertanggung jawabkan.	1. Mentor 2. Tim Promosi Kesehatan 3. Admin Puskesmas	Ya	Koordinasi isi dan desain agar sesuai kebutuhan	Bertujuan agar desain dan isi leaflet sesuai dengan visi misi puskesmas
		3. Mencetak dan mendistribusikan leaflet tentang surveilans kesehatan masyarakat	Leaflet siap dibagikan	• **Berorientasi Pelayanan**: bahasa mudah dipahami dan menarik. **Adaptif**: menyesuaikan dengan sumber daya cetak. **Akuntabel**: laporan jumlah distribusi dapat dipertanggung jawabkan.	1. Tim Surveilans 2. Tim Promosi Kesehatan 3. Kelurahan Bukit Datuk	Ya	Koordinasi agar distribusi leaflet lebih cepat dan	Bertujuan agar leaflet tersebar dan dapat dipahami oleh masyarakat di wilayah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		di wilayah puskesmas		• **Kolaboratif**: bekerja bersama tim promkes dan lintas sektor lain untuk mendistribusikan leaflet agar cepat dan tepat sasaran.	4. RT dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Bukit Datuk		tepat sasaran	kerja puskesmas.
4.	Mengunggah Video Edukasi tentang Epidemiologi Kesehatan ke Media Sosial Puskesmas	1. Melakukan Koordinasi dengan admin medsos puskesmas	Kesepakatan jadwal publikasi	• **Kolaboratif**: bekerja sama dengan admin puskesmas untuk membuat jadwal publikasi video edukasi. **Harmonis**: menjaga komunikasi baik dengan rekan kerja agar semua rencana dapat berjalan lancar. **Loyal**: taat aturan publikasi resmi dan tidak menyalahi aturan dan kewenangan yang ada.	1. Admin Puskesmas	Tidak	-	Bertujuan membuat jadwal publikasi video edukasi.
		2. Menyesuaikan format video	Video siap unggah	• **Adaptif**: menyesuaikan standar platform. **Kompeten**: melakukan editing sesuai kebutuhan. **Akuntabel**: kualitas video	1. Admin Puskesmas	Tidak	-	Bertujuan untuk membuat video yang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				terjaga dan memiliki isi yang informatif.				kreatif dan informatif
		3. Mengunggah video edukasi sesuai jadwal	Video tayang di medsos resmi puskesmas	• **Berorientasi Pelayanan**: masyarakat mudah mengakses dan dapat disebarluaskan**.** • **Loyal**: mengikuti SOP publikasi dan tidak menyalahi wewenang. • **Akuntabel**: publikasi transparan dan lebih dipercaya karena dipublikasikan melalui akun resmi.	1. Admin Puskesmas	Tidak	**-**	Bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang epidemiologi kesehatan di wilayah kerja puskesmas Bumiayu.
5.	Melaksanakan Penyuluhan tentang pentingnya Surveilans Kesehatan	1. Koordinasi dengan Kelurahan, kader dan RT Kelurahan Bukit Datuk	Jadwal dan lokasi penyuluhan	• **Kolaboratif**: melibatkan tokoh masyarakat di wilayah kerja puskesmas bumiayu. **Harmonis**: menjaga hubungan baik dengan tokoh masyarakat sekitar. **Loyal**: mendukung program dan menjalankan visi misi puskesmas.	1. Kelurahan Bukit Datuk 2. Tokoh Masyarakat 3. Kader 4. Masyarakat	Ya	Komunikasi persuasif dan fleksibilitas jadwal	Bertujuan untuk mendapatkan jadwal dan lokasi penyuluhan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		2. Menyampaikan materi penyuluhan	Dokumentasi kegiatan	• **Kompeten**: materi sesuai standar kesehatan dan sesuai dengan instruksi kementerian kesehatan republik Indonesia **Berorientasi Pelayanan**: bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. **Akuntabel**: isi materi valid dan dapat dipertanggung jawabkan.	1. Kelurahan Bukit Datuk 2. Tokoh Masyarakat 3. Kader 4. Masyarakat	Ya	Komunikasi persuasif dan bahasa yang mudah dipahami serta berikan feedback kepada peserta.	Bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya surveilans kesehatan.
		3. Diskusi evaluasi peserta penyuluhan	Catatan hasil diskusi	• **Adaptif**: menjawab pertanyaan sesuai kondisi dan sesuai informasi resmi yang valid. **Harmonis**: berdialog dengan sopan dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi masyarakat. **Berorientasi Pelayanan**: menampung aspirasi	1. Kelurahan Bukit Datuk 2. Tokoh Masyarakat 2. Kader 3. Masyarakat	Ya	Komunikasi persuasif dan bahasa yang mudah dipahami serta berikan	Bertujuan untuk memverifikasi hasil penyuluhan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				masyarakat dan berusaha menerapkannya.			feedback kepada peserta.	
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan	1. Menyusun instrumen evaluasi dengan mentor	Tersedianya Kuisioner evaluasi	• **Kompeten**: instrumen sesuai metodologi dan valid. **Akuntabel**: instrumen dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyalahi kewenangan. **Loyal**: mengikuti aturan evaluasi dan arahan mentor.	1. Mentor 2. Tim surveilans	Tidak	-	Bertujuan untuk memonitoring kegiatan aktualisasi.
		2. Mengumpulkan data hasil evaluasi	Tersedianya data hasil evaluasi	• **Berorientasi Pelayanan**: menghargai masukan masyarakat. **Kolaboratif**: melibatkan kader puskesmas dalam mengumpulkan data evaluasi. **Harmonis**: menjaga hubungan baik dengan masyarakat di lingkungan kerja puskesmas bumiayu.	1. Mentor 2. Kader	Tidak	**-**	Bertujuan untuk mengetahui pemahaman edukasi terhadap masyarakat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		3. Melakukan analisis dan laporan kegiatan	Tersedianya laporan evaluasi	• **Akuntabel**: laporan transparan dan objektif tidak melakukan manipulasi data. **Kompeten**: analisis sesuai kaidah ilmiah dan berdasarkan fakta dilapangan. **Adaptif**: rekomendasi sesuai kondisi lapangan.	1. Mentor	Tidak	-	Bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sosialisasi dan edukasi terhadap peran epidemiolog kesehatan.

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelajaran	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi perMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi	Rencana	Relialisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
2	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	12	12
3	Kompeten	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	7	7
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	7	7
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
7	Kolaboratif	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	**54**	**54**

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Sebelum Aktualisasi

Tabel 12. Pelaporan Penyakit Berpotensi Wabah di SKDR Puskesmas Bumiayu Minggu 36 sampai Minggu 39.

MINGGU 36	POLI	POSKESKEL	RS SWASTA	PRAKTIK MANDIRI	LAP MASYARAKAT	JUMLAH
DBD	-	-	1	-	-	1
PNEUMONIA	-	-	1	-	-	1
DIARE	6	-	-	-	-	6
GHPR	2	1	1	1	-	5
CAMPAK	-	-	-	-	-	0
ISPA	50	2	-	2	-	54
MINGGU 37	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	1	-	1	-	-	2
PNEUMONIA	-	-	-	-	-	0
DIARE	-	-	-	-	-	0
GHPR	4	-	1	1	-	6
CAMPAK	-	-	1	-	-	1
ISPA	40	2	10	2	-	54
MINGGU 38	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	-	-	2	-	-	2
PNEUMONIA	1	-	1	-	-	2
DIARE	10	1	-	1	-	12
GHPR	-	-	-	-	-	0
CAMPAK	-	-	-	-	-	0
ISPA	75	-	10	9	-	94

MINGGU 39	POLI	POSKESKEL	RS SWASTA	PRAKTIK MANDIRI	LAP MASYARAKAT	JUMLAH
DBD	1	-	2	1	-	4
PNEUMONIA	-	-	-	-	-	0
DIARE	9	-	-	-	-	9
GHPR	3	-	-	-	-	3
CAMPAK	-	-	-	-	-	0
ISPA	50	2	5	2	-	59
JUMLAH	252	8	36	19	0	315

Sebelum dilakukannya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah laporan masyarakat terhadap kasus yang menjadi fokus sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR) sangat rendah bahkan nihil, hal ini terlihat dari jumlah pelaporan kasus kewaspadaan dini dan respon dari data yang diambil setiap minggunya melalui tim surveilans Puskesmas Bumi Ayu.

Setelah Aktualisasi

Tabel 13. Pelaporan Penyakit Berpotensi Wabah di SKDR Puskesmas Bumiayu Minggu 40 sampai Minggu 43.

MINGGU 40	POLI	POSKESKEL	RS SWASTA	PRAKTIK MANDIRI	LAP MASYARAKAT	JUMLAH
DBD	-	-	-	-	-	0
PNEUMONIA	-	-	-	-	-	0
DIARE	10	1	-	1	1	13
GHPR	-	-	-	-	-	0
CAMPAK	-	-	-	-	-	0
ISPA	90	-	5	5	1	101
MINGGU 41	POLI	POSKESKEL	RS SWASTA	PRAKTIK MANDIRI	LAP MASYARAKAT	JUMLAH
DBD	1	-	1	-	-	2
PNEUMONIA	5	-	1	1	-	7
DIARE	7	2	2	2	-	13
GHPR	3	-	-	-	-	3

CAMPAK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**
ISPA	**50**	**3**	**12**	**8**	**1**	**74**
MINGGU 42	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	**-**	**-**	**1**	**-**	**-**	**1**
PNEUMONIA	**-**	**-**	**1**	**-**	**-**	**1**
DIARE	**12**	**1**	**-**	**1**	**1**	**15**
GHPR	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**	**2**
CAMPAK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**
ISPA	**60**	**1**	**7**	**10**	**3**	**81**
MINGGU 43	**POLI**	**POSKESKEL**	**RS SWASTA**	**PRAKTIK MANDIRI**	**LAP MASYARAKAT**	**JUMLAH**
DBD	**-**	**-**	**3**	**-**	**-**	**3**
PNEUMONIA	**-**	**-**	**1**	**-**	**-**	**1**
DIARE	**9**	**-**	**-**	**2**	**2**	**13**
GHPR	**-**	**-**	**-**	**-**	**3**	**3**
CAMPAK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**
ISPA	**30**	**3**	**4**	**1**	**-**	**38**
JUMLAH	**277**	**11**	**38**	**31**	**14**	**371**

Setelah dilakukan pelaksanaan aktualisasi, jumlah laporan masyarakat di sistem kewaspadaan dini dan respon mengalami perubahan dan peningkatan, terlihat dari tabel pelaporan mingguan di sistem kewaspadaan dini dan respon dari yang sebelumnya 0 laporan pada minggu ke 36 sampai minggu 39 menjadi sebanyak 14 laporan masyarakat pada minggu – minggu berikutnya yaitu minggu ke 40 sampai minggu 43, karena adanya kegiatan penyuluhan tentang pentingnya peran aktif masyarakat untuk surveilans kesehatan yang dilakukan kepada kader, tokoh masyarakat dan juga masyarakat di kelurahan bukit datuk serta pasien yang melakukan kunjungan ke puskesmas bumiayu dalam bentuk penyebaran leaflet di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Dengan telah dilaksanakannya core isu melalui sosialisasi dan edukasi pentingnya surveilans kesehatan di Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi para pihak adalah sebagai berikut:

1. Individu Peserta
    - Mampu menerepakan nilai-nilai berAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan kerja Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
    - Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas yang profesional
    - Memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik
2. Instansi
    - Jumlah laporan masyarakat di sistem kewaspadaan dini dan respon meningkat menjadi lebih baik yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya peran serta masyarakat terhadap surveilans kesehatan.
    - Tercapainya visi puskesmas untuk meningkatkan derajat mesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu.
    - Tercapainya misi puskesmas yaitu meningkatkan mutu pelayanan prima, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia, serta meningkatkan pengetahuan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan.
3. Stakeholders
    - Bagi tenaga kesehatan lain, memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian visi, misi dan tujuan puskesmas. Memberikan penguatan terhadap nilai organisasi puskesmas.
    - Bagi masyarakat, terjadinya peningkatan pengetahuan dan kesadaran serta pemahaman tentang pentingnya surveilans kesehatan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 14. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Dana	Keterangan
1.	Melanjutkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya surveilans kesehatan masyarakat di 2 kelurahan lain yang menjadi wilayah kerja puskesmas bumiayu, yaitu kelurahan bumiayu dan kelurahan ratusima.	Dokumentasi	2 Bulan	Epidemiolog dan Tim Surveilans	-	-
2.	Melakukan penyelidikan epidemiolog terhadap peningkatan kasus yang bisa menyebabkan wabah / kejadian luar biasa.	Dokumentasi	2 Bulan	Tim UKM	BOK	-
3.	Melakukan pelacakan kontak erat pasien setiap ditemukan kasus yang berpotensi wabah / kejadian luar biasa.	Dokumentasi	2 Bulan	Tim UKM	BOK	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1) Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Dari hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan untuk Masyarakat Melalui Video Sosialisasi Tentang peran Epidemiolog Kesehatan serta leaflet dan penyuluhan tentang pentinganya peran serta masyarakat terhadap surveilans kesehatan Di Kelurahan Bukit Datuk di wilayah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

a) Terwujudnya peningkatan laporan masyarakat ke sistem kewaspadaan dini dan respon sehingga dapat mengurangi dampak yang akan terjadi akibat dari terlambatnya pelaporan serta tidak terjangkaunya masyarakat dengan fasilitas kesehatan.

b) Teraktualisasinya niai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis dalam kegiatan aktualiasasi Peningkatan Peran serta Masyarakat terhadap surveilans kesehatan Melalui Video edukasi, Penyebaran leaflet dan penyuluhan Tentang pentingnya surveilans kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu Kelurahan Bukit Datuk:

- Kegiatan ke-1 melakukan konsultasi dengan mentor. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
- Kegiatan ke-2 membuat video sosialisasi tentang peran dan fungsi epidemiolog kesehatan. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
- Kegiatan ke-3 membuat leaflet tentang surveilans kesehatan. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

- Kegiatan ke-4 mengunggah video ke media sosial. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
- Kegiatan ke-5 melaksanakan penyuluhan tentang pentingnya peran aktif masyarakat terhadap surveilans kesehatan. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
- Kegiatan ke-6 melakukan monitoring dan evaluasi. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2) Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah: pembuatan video edukasi tentang peran dan fungsi epidemiologi kesehatan, penyebaran leaflet dan penyuluhan tentang pentingnya peran aktif masyarakat terhadap surveilans kesehatan di Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Gagasan tersebut terkait dengan manajemen ASN yaitu etika publik dan kode etik ASN yang bertanggungjawab dan berintegrasi tinggi dengan melakukan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan.

3) Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah melalui kegiatan aktualisasi, pembuatan video edukasi, penyebaran leaflet serta penyuluhan tentang epidemiologi kesehatan dan surveilans kesehatan sebagai gagasan kreatif penyelesaian isu, dapat diterapkan dalam memberikan pelayanan Kesehatan sehingga masyarakat dapat menambah pengetahuan dan kesadarannya untuk turut serta dalam memberikan informasi di sekitar mereka agar data surveilans lebih akurat dan tepat sasaran.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Agar kegiatan pelatihan dasar ini tetap dilakukan untuk mendidik dan membina Calon Pegawai Negeri Sipil dalam pembentukan karakter sehingga

menghasilkan Calon Pegawai Negeri Sipil yang berkualitas dan memiliki nilai dasar BerAKHLAK.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

- Penulis berharap untuk penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) oleh instansi kepada seluruh pegawai di lingkungan instansi.
- Penulis berharap kepada instansi untuk tetap mendukung kegiatan aktualisasi ini agar tetap terlaksana kedepannya dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan seterusnya oleh instansi.

DAFTAR PUSAKA

Kementrian Kesehatan. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan surveilans kesehatan.*

Kepegawaian Aparatur Negara. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.*

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 69 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dan Angka Kreditnya*.

Desi Arwanti, Yusuf Sabilu, Ainurrafiq; Puskesmas Kendari (2016). *Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi di Puskesmas se-Kota Kendari Tahun 2016.*

LAMPIRAN

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-1

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 1</td><td>Melakukan konsultasi dengan mentor</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>22 – 27 September 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 1
1. Menyiapkan draf materi dan jadwal konsultasi dengan mentor.
2. Melakukan konsultasi dan memaparkan rancangan gagasan.
3. Meminta masukan dan persetujuan dari mentor</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 1
a. Menyiapkan draf materi dan jadwal konsultasi dengan mentor.
• Berorientasi pelayanan : Memahami kebutuhan Mentor untuk mendapatkan jadwal konsultasi agar dapat memberikan arahan terbaik pada semua rancangan yang telah dibuat.
• Akuntabel : Bertanggung jawab menyampaikan pelaksanaan aktualisasi dengan transparan.
• Kolaboratif : Membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan Mentor selama pelaksanaan aktualisasi.
b. Melakukan konsultasi dan memaparkan rancangan gagasan.
• Berorientasi pelayanan : Mendapatkan persetujuan aktualisasi agar berjalan sesuai kebutuhan organisasi dan memberikan manfaat nyata bagi instansi.
• Akuntabel : Dengan adanya persetujuan dari mentor, maka kegiatan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>
Kolaboratif : Menjalin kerja sama dengan mentor agar aktualisasi dapat berjalan sesuai rencana.
c. Meminta masukan dan persetujuan dari mentor

Akuntabel : Memastikan setiap langkah mendapat persetujuan dan dapat dipertanggung jawabkan
Berorientasi Pelayanan : Menyesuaikan rancangan aktualisasi berdasarkan kebutuhan dan harapan mentor untuk kemajuan instansi.
Kolaboratif : Berdiskusi secara aktif dengan Mentor untuk mencapai tujuan bersama.

</td></tr>
<tr><td>Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan</td><td>
Tahapan Kegiatan 1
a. Menyiapkan draf materi dan jadwal konsultasi dengan mentor.

b. Melakukan konsultasi dan memaparkan rancangan gagasan.

</td></tr>
</table>

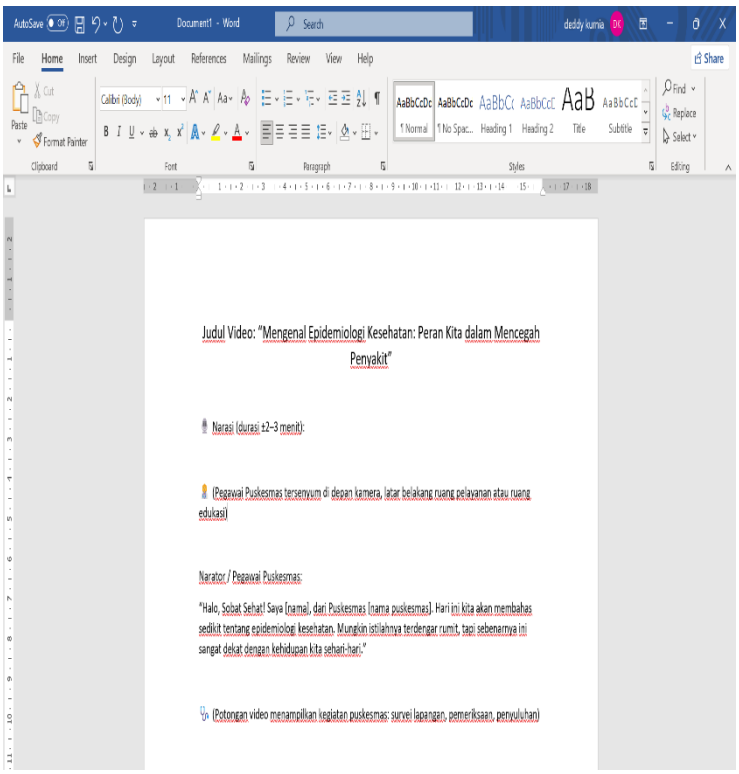
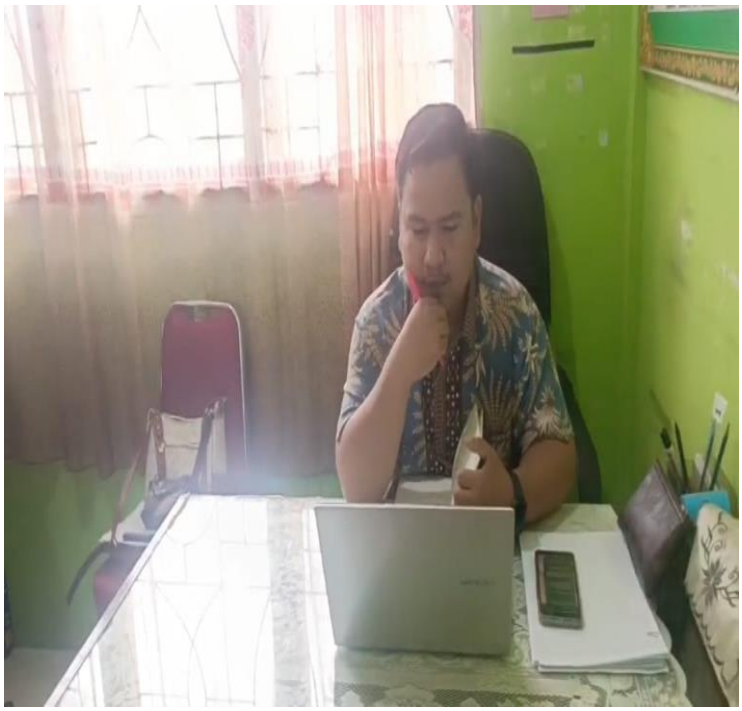
	c. Meminta masukan dan persetujuan dari mentor.  PEMERINTAH KOTA DUMAI UPT PUSKESMAS BUMI AYU Jalan Budi Utomo, Bumi Ayu, Dumai 28813 Telepon 081371047010, Laman : pusk.bumiayu@gmail.com Website : http://puskesmas-bumiayu.dumaikota.go.id LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI Yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : dr. Ivanny Octovianty NIP : 19791025 200904 2 001 Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / III d Jabatan : Kepala Puskesmas Bumi Ayu Memberikan izin aktualisasi kepada : Nama : Deddy Kurnia, A.Md.Kep NIP : 19931119 202504 1 001 Pangkat / Golongan : Pengatur / II c Jabatan : Epidemiolog Terampil Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui *zoom meeting* sesuai judul yang terpilih "Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 22 September s.d 31 Oktober 2025. Demikian surat izin untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dumai, 22 September 2025 Kepala Puskesmas Bumi Ayu, dr. IVANNY OCTOVIANTY NIP.19791025 200904 2 001
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan diawali dengan meminta jadwal konsultasi dengan mentor untuk melakukan konsultasi tentang kegiatan aktualisasi yang akan penulis kerjakan di Puskesmas Bumi Ayu. Penulis menyampaikan 6 kegiatan dan tahap kegiatan yang akan dilaksanakan. Yang pertama penulis melakukan penyusunan draf dan jadwal mentoring kemudian Mentor memberi masukan dan arahan mengenai masing masing kegiatan yang akan dilaksanakan agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan lancar. Lalu, penulis meminta persetujuan kepada mentor untuk pelaksanaan aktualisasi. Mentor menandatangani lembar persetujuan tersebut.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas	Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu

Organisasi.	dan dengan Misi meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan agar tercapainya keharmonisan dalam menjalankan tugas sesama rekan kerja serta pimpinan dan bawahan.
Analisi Dampak	**Tahapan kegiatan 1** **a. Menyiapkan draf materi dan jadwal konsultasi dengan mentor.** Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core: • **Beorientasi pelayanan :** Jika tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka draf pelaksanaan kegiatan menjadi tidak matang, sehingga menghambat jalannya konsultasi • **Akuntabel :** Jika tidak menerapkan nilai akuntabel, maka Mentor bisa menilai penulis tidak serius atau kurang menghargai waktu. • **Kolaboratif :** Jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka Rencana kegiatan menjadi tidak fokus karena kurangnya persiapan dan data yang valid. **b. Melakukan konsultasi dan memaparkan rancangan gagasan** • **Beorientasi pelayanan :** Jika tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka konsultasi berjalan sepihak dan mentor merasa tidak dihargai. • **Akuntabel :** Jika tidak menerapkan nilai akuntabel, maka kegiatan aktualisasi tidak mendapatkan masukan konstruktif selama penyelenggaraan aktualisasi, sehingga hasilnya kurang berkualitas dan tidak tepat sasaran. • **Kolaboratif :** Jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka penulis dianggap tidak loyal terhadap tanggung jawab dan kurang beretika dalam hubungan kerja.

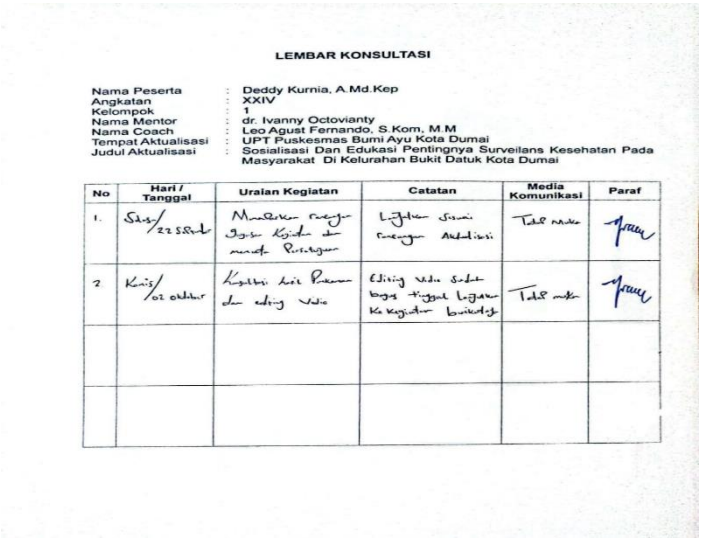
	c. Meminta masukan dan persetujuan dari mentor. • **Berorientasi Pelayanan:** jika tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka penulis tidak dapat menentukan arah pelaksanaan aktualisasi dan bekerja tanpa supervisi yang tepat. • **Akuntabel:** jika tidak menerapkan nilai akuntabel, maka tidak ada bukti validasi resmi dari mentor, yang membuat kegiatan tidak sah secara administratif. • **Kolaboratif:** Jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka Hasil kegiatan bisa tidak relevan atau bertentangan dengan prioritas instansi.

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-1 dan ke-2

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 2</td><td>Membuat Video Sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>22 September – 04 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 2
1. Menyusun naskah video sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan
2. Perekaman dan editing video sederhana
3. Konsultasi hasil dengan mentor</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 2
a. Menyusun naskah video sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan
• Berorientasi Pelayanan: bahasa dibuat sederhana agar masyarakat mudah paham
• Kompeten: isi materi sesuai ilmu epidemiologi dan kebutuhan masyarakat.
• Akuntabel: data yang digunakan benar dan bisa dipertanggung jawabkan.
b. Perekaman dan editing video sederhana
• Adaptif: memanfaatkan teknologi editing sesuai kebutuhan.
• Kolaboratif: bekerja sama dengan rekan untuk pengambilan gambar.
• Akuntabel: memastikan kualitas gambar/suara baik sebelum dipublikasikan.
c. Konsultasi hasil dengan mentor
• Harmonis: menerima masukan dengan sikap terbuka dan menjaga hubungan baik
• Kompeten: memperbaiki video sesuai masukan mentor.
• Loyal: mengikuti arahan pimpinan demi mendukung program puskesmas.</td></tr>
</table>

Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	**Kegiatan 2** **1. Menyusun naskah video sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan**  Judul Video: "Mengenal Epidemiologi Kesehatan: Peran Kita dalam Mencegah Penyakit" Narasi (durasi ±2–3 menit): (Pegawai Puskesmas tersenyum di depan kamera, latar belakang ruang pelayanan atau ruang edukasi) Narator / Pegawai Puskesmas: "Halo, Sobat Sehat! Saya [nama], dari Puskesmas [nama puskesmas]. Hari ini kita akan membahas sedikit tentang epidemiologi kesehatan. Mungkin istilahnya terdengar rumit, tapi sebenarnya ini sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari." (Potongan video menampilkan kegiatan puskesmas: survei lapangan, pemeriksaan, penyuluhan) **2. Perekaman dan editing video sederhana** 

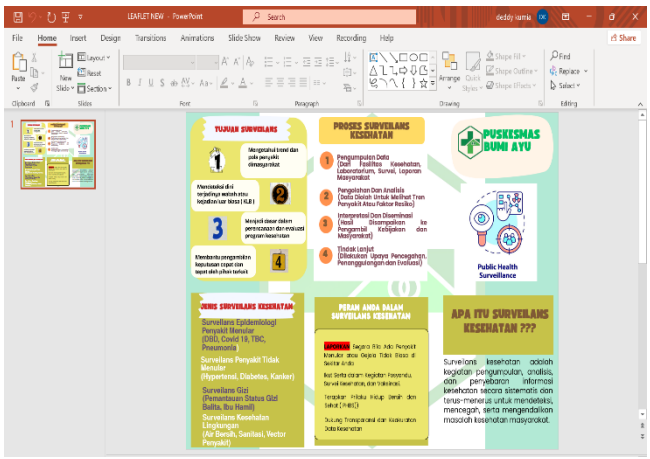
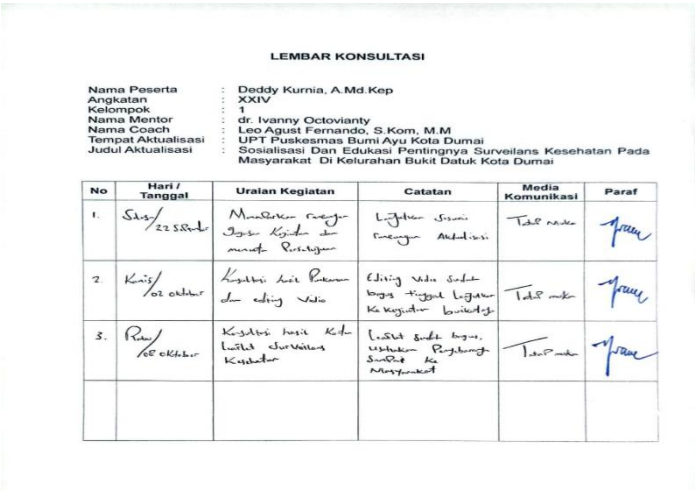
<table>
<tr><td></td><td>3. Konsultasi hasil dengan mentor


LEMBAR KONSULTASI
Nama Peserta : Deddy Kurnia, A.Md.Kep
Angkatan : XXIV
Kelompok : 1
Nama Mentor : dr. Ivanny Octovianty
Nama Coach : Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M
Tempat Aktualisasi : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
Judul Aktualisasi : Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai
<table>
<tr><th>No</th><th>Hari / Tanggal</th><th>Uraian Kegiatan</th><th>Catatan</th><th>Media Komunikasi</th><th>Paraf</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Sabtu/22 Sept</td><td>Menyerahkan rancangan topik kegiatan dan minta persetujuan</td><td>Lanjutkan sesuai rancangan Aktualisasi</td><td>Tidak media</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Kamis/02 oktober</td><td>Konsultasi hasil Rancangan dan editing Video</td><td>Editing video sudah bagus tinggal lanjutkan ke kegiatan berikutnya</td><td>Tidak media</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan</td><td>Kegiatan diawali dengan menyusun naskah video agar mendapatkan draft naskah agar isi dari video yang ditampilkan dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat. Setelah naskah video dibuat selanjutnya melakukan proses perekaman video dilingkungan kerja puskesmas bumiayu dan dilakukan editing sederhana agar video yang dihasilkan dapat menarik dan maksud dari video tersebut tersampaikan dengan baik. Setelah editing video selesai, hasil dari video tersebut ditunjukkan kepada mentor untuk mengetahui apakah sudah layak tayang disosial media resmi puskesmas. Setelah mendapatkan persetujuan dari mentor video hasil rekaman tersebut di tayangkan di sosial media resmi puskesmas yaitu instagram.</td></tr>
<tr><td>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.</td><td>Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu dan dengan Misi yaitu meningkatkan pengetahuan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Agar tersampaikannya informasi tentang epidemiologi kesehatan kemasyarakat luas terutama diwilayah kelurahan bukit datuk, agar tercapainya kolaborasi lintas sektor yang efisien dan efektif.</td></tr>
<tr><td>Analisi Dampak</td><td>Tahapan Kegiatan 2
a. Menyusun naskah video sosialisasi tentang Epidemiologi Kesehatan
Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core:
• Berorientasi Pelayanan: Jika tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka bahasa yang digunakan terlalu teknis atau sulit dipahami masyarakat umum.</td></tr>
</table>

	• **Akuntabel:** Jika tidak menerapkan nilai akuntabel maka keaslian data tidak dapat dipertanggungjawabkan, menggunakan informasi tanpa sumber resmi, atau menyampaikan data tidak benar. • **Kompoten:** Jika tidak menerapkan nilai Kompeten, maka penulis membuat naskah tanpa memahami konsep epidemiologi dengan baik, menyalin dari sumber sembarangan, atau tidak sesuai kebutuhan masyarakat. **b. Perekaman dan editing video sederhana** • **Adaptif:** Jika tidak menerapkan nilai adaptif, penulis akan menolak mencoba teknologi editing sederhana, tidak mau belajar, dan bergantung penuh pada orang lain. • **Kolaboratif:** jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, penulis bekerja sendiri tanpa berkoordinasi dengan tim surveilans atau admin puskesmas. • **Akuntabel:** jIka tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka hasil video menjadi tidak layak tayang dan tidak menarik, serta asal mengunggah video tanpa verifikasi. **c. Konsultasi hasil dengan mentor** • **Harmonis:** jika tidak menerapkan nilai Harmonis maka penulis menolak masukan mentor, merasa pendapatnya paling benar, atau menunjukkan sikap tidak sopan saat dikoreksi. • **Kompeten:** jika tidak menerapkan nilai kompeten maka penulis Tidak melakukan perbaikan video sesuai arahan mentor. • **Loyal:** Jika tidak menerapkan nilai loyal maka penulis Mengabaikan arahan mentor, mengunggah video tanpa izin atau melanggar SOP puskesmas.

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-2 dan ke-3

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 3</td><td>Membuat leaflet tentang surveiles kesehatan</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>29 September – 11 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 3
1. Mendesain konten leaflet tentang surveilans kesehatan
2. Memvalidasi isi leaflet dengan mentor dan tim promkes puskesmas
3. Mencetak dan mendistribusikan leaflet tentang surveilans kesehatan masyarakat diwilayah puskesmas</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 3
a. Mendesain konten leaflet tentang surveilans kesehatan
• Kompeten: dapat membuat desain yang menarik dan informatif.
• Akuntabel: isi leaflet sesuai data resmi dan dapat dipertanggung jawabkan
• Loyal: dapat mendukung program surveilans yang telah diatur kementerian kesehatan
b. Memvalidasi isi leaflet dengan mentor dan tim promkes Puskesmas
• Kolaboratif: bekerja bersama tim promkes untuk mendapatkan hasil leaflet yang menarik dan informatif.
• Harmonis: menjaga komunikasi dengan rekan kerja secara sopan.
• Akuntabel: memastikan isi leaflet benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
c. Mencetak dan mendistribusikan leaflet tentang surveilans kesehatan masyarakat diwilayah puskesmas
• Berorientasi Pelayanan: bahasa mudah dipahami dan menarik
• Adaptif: menyesuaikan dengan sumber daya cetak.
• Akuntabel: laporan jumlah distribusi dapat dipertanggung jawabkan.
• Kolaboratif: bekerja bersama tim promkes dan lintas sektor lain untuk mendistribusikan leaflet agar cepat dan tepat sasaran.</td></tr>
</table>

Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	**Tahapan Kegiatan 3** **a. Mendesain konten leaflet tentang surveilans kesehatan**  **b. Memvalidasi isi leaflet dengan mentor dan tim promkes puskesmas**  LEMBAR KONSULTASI Nama Peserta : Deddy Kurnia, A.Md.Kep Angkatan : XXIV Kelompok : 1 Nama Mentor : dr. Ivanny Octovianty Nama Coach : Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M Tempat Aktualisasi : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Judul Aktualisasi : Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai No | Hari / Tanggal | Uraian Kegiatan | Catatan | Media Komunikasi | Paraf 1. Selasa/22 Sept 2. Kamis/02 oktober 3. Rabu/05 Oktober c. **Mencetak dan mendistribusikan leaflet tentang surveilans kesehatan masyarakat diwilayah puskesmas.** 

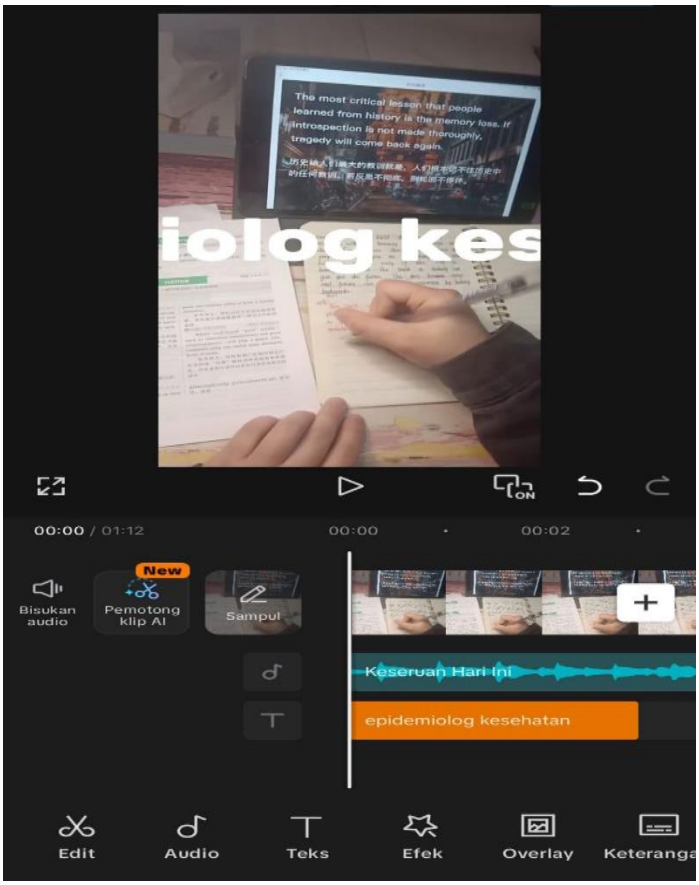
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan diawali dengan membuat desain konten leaflet tentang surveilens kesehatan agar mendapatkan draft isi dari konten leaflet tersebut yang bertujuan untuk mendesain isi dan konten leaflet. Setelah itu penulis melakukan validasi isi leaflet dengan mentor dan tim promosi kesehatan puskesmas agar desain dan isi leaflet sesuai dengan visi dan misi puskesmas. setelah isi leaflet divalidasi penulis melanjutkan dengan mencetak dan menyebarkannya diwilayah kerja puskesmas bumiayu dan dikelurahan bukit datuk.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu dan dengan Misi meningkatkan mutu pelayanan prima serta tercapainya target surveilens kesehatan di wilayah kerja puskesmas bumi ayu.
Analisi Dampak	**Tahapan Kegiatan 3** **a. Mendesain konten leaflet tentang surveilans kesehatan** Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core: • **Kompeten:** Jika tidak menerapkan nilai kompeten maka penulis membuat desain tanpa pengetahuan dasar komunikasi visual dan tidak memahami substansi surveilans kesehatan. Desain monoton atau berisi informasi yang salah dan tidak menarik. • **Akuntabel:** Jika tidak menerapkan nilai Akuntabel maka penulis mengambil data dari sumber yang tidak jelas, tanpa verifikasi ke tim surveilans atau mentor. • **Loyal:** Jika tidak menerapkan nilai loyal maka penulis tidak mengikuti kebijakan program surveilans dari Kementerian Kesehatan, atau membuat konten di luar pedoman resmi **b. Memvalidasi isi leaflet dengan mentor dan tim promkes puskesmas** • **Kolaboratif:** Jika tidak menerapkan nilai Kolaboratif maka penulis bekerja sendiri tanpa berdiskusi dengan mentor atau tim promkes, merasa hasilnya sudah cukup baik tanpa menerima masukan dari mentor atau tim promosi kesehatan puskesmas. • **Harmonis:** Jika tidak menerapkan nilai Harmonis maka penulis tidak menjaga etika komunikasi, kurang sopan saat menerima kritik, atau bersikap defensif terhadap masukan dari pihak lain.

	• **Akuntabel:** Jika tidak menerapkan nilai Akuntabel maka penulis tidak memeriksa kembali isi leaflet sebelum disetujui, atau tidak mencatat hasil revisi dengan baik. **c. Mencetak dan mendistribusikan leaflet tentang surveilans kesehatan masyarakat diwilayah puskesmas.** • **Berorientasi Pelayanan:** jika tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka penulis membuat leaflet tanpa memperhatikan tingkat pemahaman masyarakat. • **Adaptif:** jika tidak menerapkan nilai adaptif maka penulis Tidak menyesuaikan format cetak dengan sumber daya yang tersedia seperti mencetak dalam jumlah sedikit sehingga leaflet tidak tersebar dengan rata dimasyarakat • **Akuntabel:** jika tidak menerapkan nilai akuntabel maka penulis Tidak membuat laporan jumlah cetakan dan distribusi leaflet secara rinci dan benar.

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-3

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 4</td><td>Mengunggah Video Edukasi tentang Epidemiologi Kesehatan ke Media Sosial Puskesmas</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>06 – 11 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 4
1. Melakukan Koordinasi dengan admin medsos puskesmas.
2. Menyesuaikan format video
3. Mengunggah video edukasi sesuai jadwal</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 4

a. Melakukan Koordinasi dengan admin medsos puskesmas
• Kolaboratif: bekerja sama dengan admin puskesmas untuk membuat jadwal publikasi video edukasi
• Harmonis: menjaga komunikasi baik dengan rekan kerja agar semua rencana dapat berjalan lancar
• Loyal: taat aturan publikasi resmi dan tidak menyalahi aturan dan kewenangan yang ada
b. Menyesuaikan format video
• Adaptif: menyesuaikan standar platform.
• Kompeten: melakukan editing sesuai kebutuhan.
• Akuntabel: kualitas video terjaga dan memiliki isi yang informatif.
c. Mengunggah video edukasi sesuai jadwal
• Berorientasi Pelayanan: masyarakat mudah mengakses dan dapat disebarluaskan.
• Loyal: mengikuti SOP publikasi dan tidak menyalahi wewenang
• Akuntabel: publikasi transparan dan lebih dipercaya karena dipublikasikan melalui akun resmi</td></tr>
</table>

Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	**Kegiatan 4** **1. Melakukan Koordinasi dengan admin medsos puskesmas.**  **2. Menyesuaikan format video** 

	3. Mengunggah video edukasi sesuai jadwal 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada tahapan ini penulis memulai dengan melakukan koordinasi dengan admin media sosial puskesmas untuk menyepakati jadwal publikasi video yang telah dibuat. Setelah mendapatkan jadwal publikasi penulis dan admin media sosial puskesmas menyesuaikan format video yang akan di publikasi sesuai kebutuhan platform digital yaitu instagram. Setelah format video disepakati admin media sosial puskesmas langsung mengunggah video tersebut di platform instagram resmi puskesmas bumiayu agar video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh masyarakat diwilayah kerja puskesmas bumi ayu..
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu dan dengan Misi meningkatkan pengetahuan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Serta tercapainya target untuk mengedukasi masyarakat terkait tentang epidemiologi kesehatan dilingkungan kerja puskesmas bumiayu
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 4** **1. Melakukan Koordinasi dengan admin medsos puskesmas** Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core: • **Kolaboratif:** Jika tidak menjalankan nilai Kolaboratif maka penulis bekerja sendiri tanpa berkoordinasi dengan admin media sosial atau

	tim lain. Jadwal publikasi tidak disepakati bersama dan video gagal tayang di sosial media resmi puskesmas. • **Harmonis:** Jika tidak menjalankan nilai Harmonis maka penulis bersikap kurang sopan dalam berkomunikasi, tidak menghargai masukan rekan kerja, atau menganggap pekerjaannya paling penting. • **Loyal:** Jika tidak menjalankan nilai Loyal maka penulis mengunggah atau merencanakan publikasi tanpa izin pimpinan atau melanggar SOP media sosial instansi. **2. Menyesuaikan Format Video** • **Adaptif:** Jika tidak menjalankan nilai Adaptif maka penulis tidak menyesuaikan format video dengan ketentuan platform seperti rasio layar, durasi, atau ukuran file. • **Kompeten:** Jika tidak menjalankan nilai Kompeten maka penulis tidak melakukan editing dasar seperti tidak menambahkan teks, suara, atau logo instansi. • **Akuntabel:** Jika tidak menjalankan nilai Akuntabel maka penulis mengunggah video dengan informasi yang belum diverifikasi atau menggunakan materi tanpa izin sumber atau tanpa copyright. **3. Mengunggah video edukasi sesuai jadwal** • **Berorientasi Pelayanan:** Jika tidak mejalankan nilai Berorientasi pelayanan maka penulis tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat seperti video terlalu teknis, durasi panjang, atau bahasa yang sulit dimengerti masyarakat. • **Loyal:** Jika tidak menjalankan nilai Loyal maka penulis mengunggah melalui akun pribadi, bukan akun resmi puskesmas, atau menunda publikasi tanpa alasan yang jelas. • **Akuntabel:** Jika tidak menjalankan nilai akuntabel maka penulis Tidak membuat dokumentasi atau laporan unggahan tanggal, platform, dan jumlah tayangan pada platform tersebut.

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-3 dan ke-4

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 5</td><td>Melaksanakan Penyuluhan tentang pentingnya Surveilans Kesehatan</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>13 – 24 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 5
1. Koordinasi dengan Kelurahan, kader dan RT Kelurahan Bukit Datuk.
2. Menyampaikan materi penyuluhan
3. Diskusi evaluasi peserta penyuluhan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 5
a. Koordinasi dengan Kelurahan, kader dan RT Kelurahan Bukit Datuk..
• Kolaboratif: melibatkan tokoh masyarakat di wilayah kerja puskesmas bumiayu.
• Harmonis: menjaga hubungan baik dengan tokoh masyarakat sekitar.
• Loyal: mendukung program dan menjalankan visi misi puskesmas.
b. Menyampaikan materi penyuluhan
• Kompeten: materi sesuai standar kesehatan dan sesuai dengan instruksi kementerian kesehatan republik Indonesia
• Berorientasi Pelayanan: bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat.
• Akuntabel: isi materi valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
c. Diskusi evaluasi peserta penyuluhan
• Adaptif: menjawab pertanyaan sesuai kondisi dan sesuai informasi resmi yang valid
• Harmonis: berdialog dengan sopan dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi masyarakat.
• Berorientasi Pelayanan: menampung aspirasi masyarakat dan berusaha menerapkannya.</td></tr>
</table>

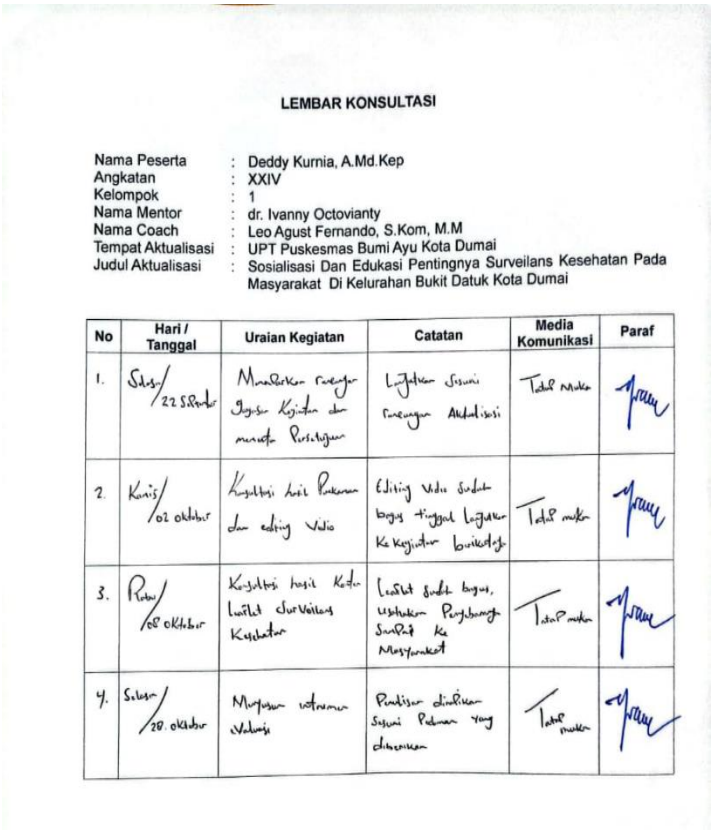
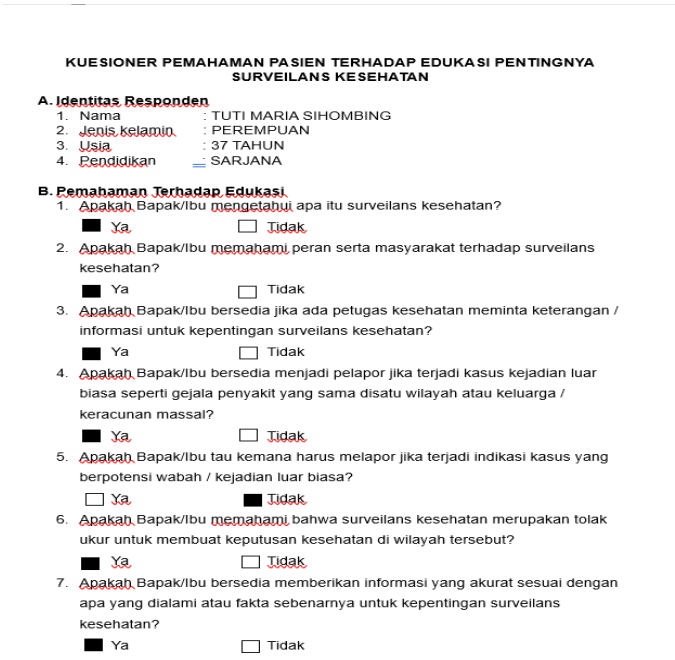
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	**Tahapan Kegiatan 5** **a. Koordinasi dengan Kelurahan, kader dan RT Kelurahan Bukit Datuk.**  **b. Menyampaikan materi Penyuluhan** 

	c. Diskusi Evaluasi Peserta Penyuluhan 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada tahapan ini diawali dengan penulis melakukan koordinasi dengan kelurahan bukit datuk, kader dan RT kelurahan bukit datuk untuk mendapatkan jadwal dan lokasi penyuluhan yang pada tahapan ini disepakati di laksanakan di aula puskesmas bumiayu. Setelah itu penulis menyampaikan materi penyuluhan dan membuka diskusi tanya jawab dengan peserta penyuluhan untuk memastikan semua materi penyuluhan tersampaikan dengan baik dan jelas.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu dan dengan Misi meningkatkan kerja sama lintas sektoral, lintas program dan peran serta masyarakat dalam menurunkan angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan anak balita, meminimalisir gizi buruk dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat. Serta meningkatnya peran serta masyarakat terhadap surveilens kesehatan diwilayah kerja puskesmas bumiayu.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 5** **a. Koordinasi dengan kelurahan, kader dan RT Kelurahan Bukit Datuk** Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core: • **Kolaboratif:** Jika tidak menjalankan nilai Kolaboratif maka penulis tidak berkoordinasi dengan perangkat kelurahan, kader, dan RT. Jadwal atau lokasi penyuluhan tidak disepakati bersama.

	• **Harmonis:** Jika tidak menjalankan nilai Harmonis maka penulis bersikap kaku atau kurang menghargai peran tokoh masyarakat. • **Loyal:** Jika tidak menjalankan nilai Loyal maka penulis tidak mengikuti arahan puskesmas atau menunda kegiatan tanpa izin pimpinan. **b. Menyampaikan Materi Penyuluhan** • **Kompeten:** Jika tidak menjalankan nilai Kompeten maka penulis tidak menyiapkan materi dengan baik atau menyampaikan informasi yang tidak sesuai pedoman kesehatan. • **Berorientasi Pelayanan:** Jika tidak menjalankan nilai Kompeten maka penulis menggunakan bahasa penyampaian penyuluhan terlalu teknis, dan tidak disesuaikan dengan kemampuan pemahaman masyarakat. • **Akuntabel:** Jika tidak menjalankan nilai Akuntabel maka penulis menggunakan data atau materi tanpa sumber yang jelas, tidak mencatat hasil kegiatan tersebut. **c. Diskusi Evaluasi Peserta Penyuluhan** • **Adaptif:** Jika tidak menjalankan nilai Adaptif maka penulis tidak bisa menyesuaikan jawaban dengan kondisi masyarakat atau tidak mau memperbarui informasi. • **Harmonis:** Jika tidak menjalankan nilai Harmonis maka penulis bersikap kaku, tidak mendengarkan atau meremehkan pertanyaan peserta. • **Berorientasi Pelayanan:** jika tidak menjalankan nilai Berorientasi Pelayanan maka penulis tidak menampung saran masyarakat atau mengabaikan aspirasi dari peserta penyuluhan

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Minggu ke-5

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan 6</td><td>Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>27 – 31 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Kegiatan</td><td>Kegiatan 6
1. Menyusun instrumen evaluasi dengan mentor
2. Mengumpulkan data hasil evaluasi
3. Melakukan analisis dan laporan kegiatan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Nilai BerAKHLAK</td><td>Tahapan Kegiatan 6
a. Menyusun Instrumen Evaluasi dengan Mentor
• Kompeten: instrumen sesuai metodologi dan valid.
• Akuntabel: instrumen dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyalahi kewenangan.
• Loyal: mengikuti aturan evaluasi dan arahan mentor.
b. Mengumpulkan data hasil evaluasi
• Berorientasi Pelayanan: menghargai masukan masyarakat.
• Kolaboratif: melibatkan kader puskesmas dalam mengumpulkan data evaluasi.
• Harmonis: menjaga hubungan baik dengan masyarakat di lingkungan kerja puskesmas bumiayu
c. Melakukan analisis dan laporan kegiatan
• Akuntabel: laporan transparan dan objektif tidak melakukan manipulasi data.
• Kompeten: analisis sesuai kaidah ilmiah dan berdasarkan fakta dilapangan.
• Adaptif: rekomendasi sesuai kondisi lapangan.</td></tr>
</table>

Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	**Tahapan Kegiatan 6** **1. Menyusun instrumen evaluasi dengan mentor**  **2. Mengumpulkan data hasil evaluasi** 

LEMBAR KONSULTASI

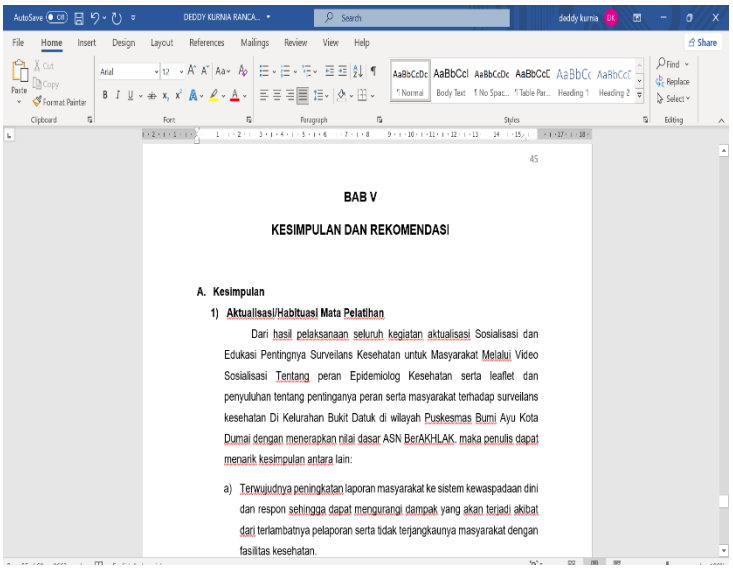
Nama Peserta : Deddy Kurnia, A.Md.Kep
Angkatan : XXIV
Kelompok : 1
Nama Mentor : dr. Ivanny Octovianty
Nama Coach : Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M
Tempat Aktualisasi : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
Judul Aktualisasi : Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Bukit Datuk Kota Dumai

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Catatan	Media Komunikasi	Paraf
1.	Sabtu / 22 September	Memberikan rancangan Topik Kegiatan dan meminta Persetujuan	Lanjutkan sesuai rancangan Aktualisasi	Tatap muka	
2.	Kamis / 02 oktober	Konsultasi hasil Pretest dan editing Video	Editing Video sudah bagus tinggal lanjutkan Ke kegiatan berikutnya	Tatap muka	
3.	Rabu / 08 oktober	Konsultasi hasil Kuesioner tentang Surveilans Kesehatan	Leaflet sudah bagus, silahkan Penyebaran Sampai ke Masyarakat	Tatap muka	
4.	Selasa / 20. oktober	Menyusun instrumen evaluasi	Pembuatan disesuaikan sesuai Pedoman yang ditentukan	Tatap muka	

KUESIONER PEMAHAMAN PASIEN TERHADAP EDUKASI PENTINGNYA SURVEILANS KESEHATAN

A. Identitas Responden
1. Nama : TUTI MARIA SIHOMBING
2. Jenis kelamin : PEREMPUAN
3. Usia : 37 TAHUN
4. Pendidikan : SARJANA

B. Pemahaman Terhadap Edukasi
1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu surveilans kesehatan?
   ■ Ya ☐ Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu memahami peran serta masyarakat terhadap surveilans kesehatan?
   ■ Ya ☐ Tidak
3. Apakah Bapak/Ibu bersedia jika ada petugas kesehatan meminta keterangan / informasi untuk kepentingan surveilans kesehatan?
   ■ Ya ☐ Tidak
4. Apakah Bapak/Ibu bersedia menjadi pelapor jika terjadi kasus kejadian luar biasa seperti gejala penyakit yang sama disatu wilayah atau keluarga / keracunan massal?
   ■ Ya ☐ Tidak
5. Apakah Bapak/Ibu tau kemana harus melapor jika terjadi indikasi kasus yang berpotensi wabah / kejadian luar biasa?
   ☐ Ya ■ Tidak
6. Apakah Bapak/Ibu memahami bahwa surveilans kesehatan merupakan tolak ukur untuk membuat keputusan kesehatan di wilayah tersebut?
   ■ Ya ☐ Tidak
7. Apakah Bapak/Ibu bersedia memberikan informasi yang akurat sesuai dengan apa yang dialami atau fakta sebenarnya untuk kepentingan surveilans kesehatan?
   ■ Ya ☐ Tidak

	3. Melakukan analisis dan laporan kegiatan  45 **BAB V** **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI** **A. Kesimpulan** **1) Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan** Dari hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Surveilans Kesehatan untuk Masyarakat Melalui Video Sosialisasi Tentang peran Epidemiolog Kesehatan serta leaflet dan penyuluhan tentang pentinganya peran serta masyarakat terhadap surveilans kesehatan Di Kelurahan Bukit Datuk di wilayah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain: a) Terwujudnya peningkatan laporan masyarakat ke sistem kewaspadaan dini dan respon sehingga dapat mengurangi dampak yang akan terjadi akibat dari terlambatnya pelaporan serta tidak terjangkaunya masyarakat dengan fasilitas kesehatan.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiantan ini diawali dengan penulis menyusun instrumen evaluasi dengan mentor dan disepakati dengan metode kuisioner tertutup yang bertujuan untuk memonitoring kegiatan aktualisasi selanjutnya penulis mengumpulkan data hasil evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi dan edukasi yang telah diberikan selanjutnya penulis analis dan laporan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan penulis selama pelaksanaan aktualisasi.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi.	Hal ini Mendukung Visi Puskesmas Bumi Ayu yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu dan dengan Misi meningkatkan mutu pelayanan prima serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia. Serta meningkatkan peran serta masyarakat disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas bumiayu.
Analisis Dampak	**Tahapan Kegiatan 6** **1. Menyusun instrumen Evaluasi dengan Mentor** Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan ASN core : • **Kompeten:** jika tidak menjalankan nilai Kompeten maka penulis membuat instrumen tanpa pemahaman metodologi, tidak valid atau tidak sesuai tujuan evaluasi. • **Akuntabel:** Jika tidak menjalankan nilai Akuntabel maka penulis membuat Instrumen asal-asalan, tidak dikonsultasikan dengan

	mentor, atau hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik. • **Loyal:** Jika tidak menjalankan nilai Akuntabel maka penulis mengabaikan arahan mentor atau membuat instrumen yang tidak sesuai pedoman evaluasi. **2. Mengumpulkan Data Hasil Evaluasi** • **Berorientasi Pelayanan:** Jika tidak menjalankan nilai Akuntabel maka penulis tidak menghargai masukan dari masyarakat atau responden, terburu-buru mengisi tanpa menjelaskan tujuan survei. • **Kolaboratif:** Jika tidak menjalankan nilai Kolaboratif maka penulis tidak melibatkan kader atau tim dalam pengumpulan data, bekerja sendiri tanpa koordinasi. • **Harmonis:** Jika tidak menjalankan nilai Harmonis penulis bersikap kurang sopan atau kaku dalam berinteraksi dengan masyarakat / kader. **3. Melakukan analisis dan laporan kegiatan** • **Akuntabel:** Jika tidak menjalankan nilai akuntabel maka laporan hasil evaluasi penulis tidak transparan dan tidak objektif, data bisa dimanipulasi. Hal ini menurunkan kredibilitas dan menghambat tindak lanjut perbaikan kegiatan. • **Kompeten:** Jika tidak menjalankan nilai kompeten maka penulis melakukan analisis tidak berdasarkan fakta dan kaidah ilmiah, sehingga hasil dan rekomendasi menjadi tidak tepat sasaran. • **Adaptif:** Jika tidak menjalankan nilai adaptif maka penulis tidak menyesuaikan rekomendasi dengan kondisi lapangan yang berubah. Hasil evaluasi menjadi tidak relevan dan tidak bermanfaat bagi peningkatan mutu sosialisasi dan edukasi epidemiologi.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Deddy Kurnia, A.Md. Kep
Jabatan	: Epidemiolog Kesehatan Terampil
Tempat Aktualisasi	: UPT Puskesmas Bumiayu Kota Dumai

No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian Output	Paraf mentor
1	02 Oktober 2025	Menyerahkan draf laporan minggu ke 1 sesuai kegiatan yang dilakukan, Peserta menunjukkan inisiatif dan kemandirian yang baik dalam melakukan konsultasi dengan mentor. Kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan dan keteraturan jadwal kegiatan aktualisasi.	- Tersedianya laporan minggu ke 1 yang disetujui coach	

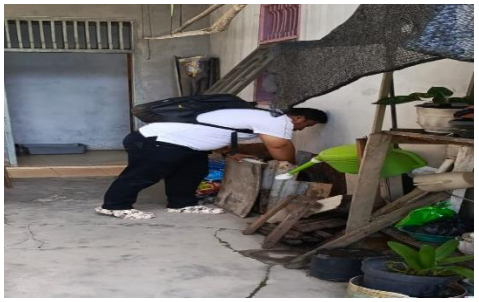
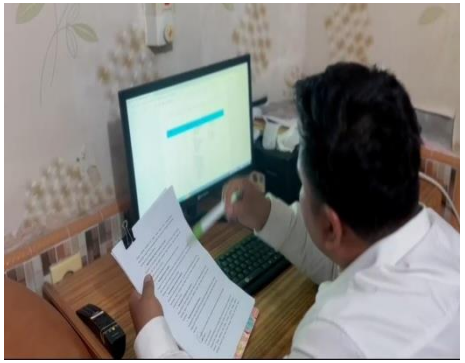
2	13 Oktober 2025	Menyerahkan draf laporan minggu ke 2 sesuai kegiatan yang dilakukan, Peserta menunjukkan video edukasi tentang epidemiologi kesehatan yang telah peserta buat dan telah di validasi oleh mentor. Kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan dan keteraturan jadwal kegiatan aktualisasi.	- Tersedianya laporan minggu ke 2 yang disetujui coach	

3	11 November 2025	Menyerahkan draf laporan minggu ke 3,4 dan 5 sesuai kegiatan yang dilakukan, Peserta menunjukkan draf hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini berkontribusi terhadap kesesuaian penulisan laporan aktualisasi.	- Tersedianya laporan minggu ke 3,4,5 yang disetujui coach	

LAPORAN AKSI BELA NEGARA

NAMA : DEDDY KURNIA, A.Md. Kep
NIP : 199311192025041001
NDH : A26.1.8
Jabatan : Epidemiolog Terampil
Nama Mentor : dr. Ivanny Octovianty

No	Nilai Bela Negara	Indikator	Aksi - Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a. Memakai produk lokal	Menggunakan baju dan sepatu buatan lokal	Lingkungan kerja	Setiap hari		

		b. Menjaga kelestarian lingkungan	Ikut kerja bakti membersihkan selokan, dan perkarangan puskesmas	Rumah & lingkungan kerja	Sesuai jadwal		
		c. Bangga simbol, lagu, bendera	Rutin melaksanakan apel di puskesmas	Lingkungan kerja	Sesuai jadwal		
2	Sadar Berbangsa & Bernegara	a. Bertanggung jawab terhadap tugas	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan hasil maksimal	Lingkungan kerja	Setiap hari		

		b. Mendahulukan kepentingan umum	Menolong orang saat ada kecelakaan lalu lintas	Jalan raya & umum	Sewaktu-waktu		
		c. Menjalankan hak & kewajiban	Tertib lalu lintas (helm, sabuk pengaman, peraturan lalu lintas)	Semua tempat	Setiap hari		
3	Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara	a. Mengamalkan sila pertama	Shalat tepat waktu meski sibuk kerja	Rumah & kerja	Setiap hari		

		b. Mengamalkan sila keempat	Bermusyawarah dalam tim kerja sebelum ambil keputusan	Lingkungan kerja	Sesuai kebutuhan		
		c. Menolak paham bertentangan	Menyaring berita hoax sebelum menyebarkan	Rumah & kerja	Setiap saat		
4	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	a. Menyumbangkan tenaga, pikiran, kemampuan	Ikut donor darah atau evakuasi bencana	Semua tempat	Sesuai kegiatan		

		b. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan	Ikut ronda malam atau kegiatan karang taruna di daerah tempat tinggal	Lingkungan rumah	Sesuai jadwal		
		c. Membantu masyarakat	Menjadi relawan saat ada kegiatan social / darurat	Semua tempat	Sesuai kebutuhan		
5	Kemampuan Awal Bela Negara	a. Menjaga kesehatan diri	Rutin fitness, jogging, atau bermain badminton	Rumah & gym	2 kali / minggu		

		b. Selalu belajar & tingkatkan kompetensi	Ikut pelatihan yang diadakan pemerintah terkait kompetensi epidemiolog	Lingkungan kerja	Sesuai jadwal		
		c. Disiplin	Hadir tepat waktu apel pagi dan apel pulang atau kegiatan lain di puskesmas	Lingkungan kerja	Setiap hari		